Skripsi Linda Puspita

by Linda Puspita

Submission date: 25-May-2026 10:47AM (UTC+0700)
Submission ID: 2968802362
File name: SKRIPSI_LINDA.PUSPITA_BAB_1,4,5.pdf (1.74M)
Word count: 14486
Character count: 76422

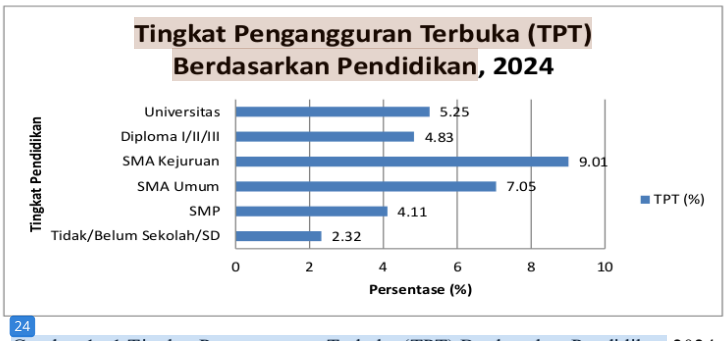
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran hingga kini tetap menjadi tantangan struktural yang krusial bagi negara-negara berkembang, tidak terkecuali Indonesia. Tingginya angka pengangguran disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang kian mengalmai peningkatan daritahun ke tahun,tetapi tidak sejalan dengan jumlah ketesediaan yang ada lapangan pekerjaan yang tidak berkembang sesuai dengan kecepatan yang sama. Hal ini menyebabkan sebagian masyarakat belum dapat terserap secara optimal dalam pasar kerja. Pengangguran menjadi salah satu persoalan ekonomi karena dapat menguragi tingkat produktivitas dan menurunnya daya beli masyarakat dapat berpotensi menimbulkan rantai kemiskinan serta berbagai gejolak sosial lainnya. Jika persoalan itu terus berlanjut, pertumbuhan ekonomi dapat terdampak karena meningkatnya tingkat pengangguran akan meyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, diperlukan berbagai langkah untuk menanggulangi permasalahan pengangguran, salah satunya melalui penciptaan lapangan pekerjaan baru.

Penciptaan lapangan pekerjaan baru menjadi salah satu solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat yang hingga kini masih belum mendapatkan pekerjaan. Upaya tersebut tidak hanya bergantung pada pemerintah maupun sektor industri besar, tetapi juga dapat dilakukan melalui pengembangan kegiatan kewirausahaan. Adanya kewirausahaan dapat mendorong peningkatan perekonomian karena muncul usaha-usaha baru yang berpotensi menyerap tenaga kerja serta peningkatan produktivitas masyarakat.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, berikut disajikan data komparatif mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sepanjang tahun 2024 berdasarkan latar belakang pendidikan formal, merujuk pada laporan resmi Badan Pusat Statistik (BPS):



Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Pendidikan 2024

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Merujuk pada diagram batang di atas, temuan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024 membuktikan bahwa presentase pencari kerja di Indonesia masih cukup tinggi pada latar belakang pendidikan menengah hingga tinggi. Lulusan SMA Kejuruan menjadi penyumbang terbesar dengan presentase 9.01%, lalu lulusan SMA Umum sebesar 7,05%, serta lulusan Universitas sebesar 5,25%. Dengan angka tersebut merefleksikan realitas bahwa tingginya kualifikasi pendidikan yang dimiliki seseorang belum tentu berkorelasi lurus dengan daya serap penyerapan profesi dalam bursa kerja. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan nyata antara jumlah lulusan dan pekerjaan yang tersedia. Masalah ini tidak hanya terfokus pada data statistik, tetapi juga menunjukkan bahwa banyak lulusan belum memiliki pandangan untuk menciptakan kesempatan kerja baru. Dalam arti lain, pengangguran di kalangan yang berpendidikan adalah isu struktural yang membutuhkan perhatian yang serius. Membangun jiwa kewirausahaan adalah langkah penting untuk memastikan lulusan perguruan tinggi tidak hanya terpaku pada pencarian pekerjaan formal, tetapi juga dapat menciptakan kesempatan kerja bagi diri mereka dan masyarakat di sekitarnya.

Fenomena ini berhubungan dengan pandangan sebagian lulusan universitas mengenai dunia kerja. Sepanjang pendidikan mereka dari semester awal hingga semester akhir, mahasiswa umumnya lebih memilih untuk menjadi pegawai di perusahaan lain, karena tingkat kreativitas dan keinginan mereka untuk membangun usaha baru masih cukup minim. Di samping itu, gaji dan posisi sosial menjadi alasan lain mengapa banyak orang lebih memilih status sebagai karyawan (Oktarilis, 2012). Rendahnya minat terhadap kewirausahaan secara keseluruhan membuat kegiatan wirausaha dianggap lebih menantang dibandingkan dengan bekerja sebagai pegawai di perusahaan yang sudah ada.

Kondisi tersebut pada akhirnya turut berkontribusi terhadap meningkatnya jumlah pengangguran pada lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Pada saat ini banyak sekali pengangguran dalam tingkat lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Masalah ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Salah satu penyebab tingginya pengangguran sarjana adalah pola pikir mahasiswa yang lebih berorientasi menjadi pencari kerja dibandingkan pencipta lapangan kerja.

Kesenjangan antara jumlah tenaga kerja dan peluang kerja juga dapat dilihat dari kondisi pekerjaan masyarakat Indonesia. Dapat dibuktikan pada tabel 1, dimana data tersebut menunjukkan bahwa jumlah individu yang bekerja sebagai buruh atau pegawai masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang berusaha mandiri maupun menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Tabel 1. 1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Tahun 2024

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Tahun 2024			
No.	**Status Pekerjaan**	**Jumlah (Jiwa)**	**Persentase (%)**
1	Berusaha sendiri	338,696	22.4
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	116,252	7.7
3	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	82,505	5.5
4	Buruh/karyawan/pegawai	872,509	57.7
5	Pekerja bebas di pertanian	-	0
6	Pekerja bebas di non pertanian	29,525	2
7	Pekerja keluarga/tak dibayar	105,568	7
	Total	1,544,055	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Surabaya (2024)

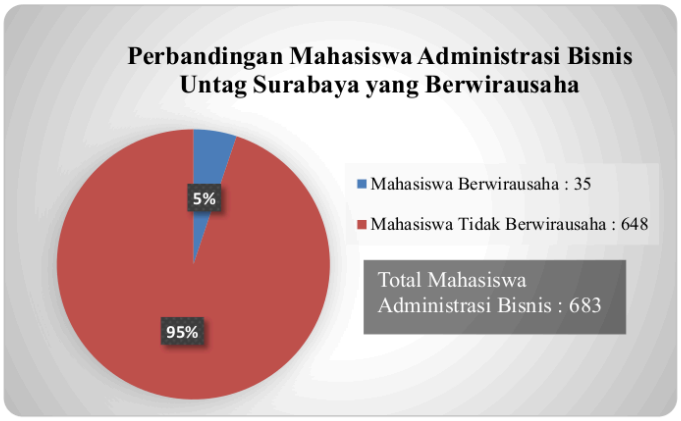
Berdasarkan paparan data pada tabel diatas, terlihat bahwa mayoritas masyarakat di kota Surabaya memilih sebagai buruh atau karyawan sebesar 57,7%. Hal ini berbanding terbalik dengan penduduk yang memilih berwirausaha atau berusaha sendiri masih tergolong sedikit sebesar 22,4%. Fenomena ini muncul karena rendahnya minat penduduk Surabaya dalam berwirausaha. yang juga menjadi tantangan bagi kalangan mahasiswa untuk mereformasi paradigma berpikir mereka, guna beralih dari status pencari kerja menjadi pencipta peluang usaha.

Kondisi tersebut semakin menegaskan bahwa peningkatan minat dan keberanian mahasiswa dalam bidang kewirausahaan sangat diperlukan. Dengan adanya kewirausahaan dapat menjadi solusi dalam mengurangi angka pengangguran, bukan hanya itu kewirausahaan dapat menciptakan nilai tambah dengan cara berinovasi, membuka peluang usaha baru, dan secara langsung berkontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi nasional Oleh karena itu, potensi mahasiswa harus dibentuk secara komprehensif sehingga mereka tidak hanya memosisikan diri sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai motor penggerak bisnis baru yang siap berkompetisi di skala internasional.

Rendahnya rasio kewirausahaan di Indonesia masih menjadi isu strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Faktanya, kewirausahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi serta mampu meningkatkan daya saing bangsa. Akan tetapi, berbagai kajian menunjukkan bahwa faktor penghambat berkembangnya kewirausahaan adalah adanya pola pikir yang masih berorientasi sebagai seorang yang mencari

kerja dibandingkan sebagai pencipta lapangan kerja. Orientasi ini didominasi oleh rendahnya keberanian mengambil resiko, ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri, serta ketergantungan pada faktor eksternal dalam menentukan keberhasilan.

Permasalahan pada kondisi tersebut tidak hanya menjadi karakteristik dari mayarakat awam, namun juga menjadi persoalan yang kerap dijumpai pada kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai kelompok terdidik yang diharapkan mampu menjadi agen perubahan serta motor penggerak ekonomi kreatif seharusnya memiliki potensi besar untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa masih perlu mendapat perhatian, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi munculnya niat tersebut. Fenomena tersebut juga dapat ditemukan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya. Untuk memaparkan gambaran mengenai perbandingan jumlah mahasiswa yang berwirausaha dan yang belum berwirausaha, data disajikan dalam bentuk diagram berikut :



Gambar 1. 2 Perbandingan Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya yang Berwirausaha

Sumber : Biro Akademik Untag Surabaya

Melaui paparan pada Gambar 1.2, dapat ditemukan bahwa jumlah Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis pada instansi tersebut yang menjalankan usaha masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang belum menjalankan usaha. Dari total 683 mahasiswa, hanya sebanyak 35 Mahasiswa yang berwirausaha, sedangkan sebagian besar mahasiswa lainnya belum terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Dari data tersebut membuktikan bahwa presentase mahasiswa yang telah berwirausaha masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa. Kondisi tersebut mengindikasikan

bahwa Intensi Berwirausaha dikalangan mahasiswa terutama pada mahasiswa di instansi pendidikan tersebut yang masih tergolong rendah.

Kondisi ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang menunjukkan adanya perbedaan pandangan terkait Intensi Berwirausaha. Sebagian mahasiswa menunjukkan ketertarikan untuk berwirausaha dengan mencari ide baru dan melihat peluang pasar sebagai potensi usaha. Namun, terdapat juga mahasiswa yang masih ragu untuk memulai usaha karena merasa belum siap, kesulitan membagi waktu dengan aktivitas perkuliahan, serta takut akan menghadapi risiko dalam menjalankan bisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh mahasiswa memiliki kesiapan dan keyakinan yang sama dalam memulai kegiatan wirausaha.

Menurut Hisrich, Robert D. et al., (2017), Intensi berwirausaha diartikan sebagai bentuk adanya komitmen individu untuk merintis usaha serta mendalami berbagai aspek yang berkaitan dengan kewirausahaan. Perilaku berwirausaha dapat ditentukan melalui niat berwirausaha, sehingga semakin tinggi niat berwirausaha pada diri seorang individu, maka peluang terealisasinya tindakan nyata dalam berbisnis akan semakin terbuka lebar (Felya & Budiono, 2020). Namun realitanya, Intensi Berwirausaha mahasiswa masih belum sepenuhnya kuat. Hal ini dibuktikan dari masih adanya mahasiswa yang belum berani mengambil risiko untuk memulai usaha, menunda rencana berwirausaha karena kesibukan perkuliahan serta masih belum memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, meskipun sebagian mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap dunia bisnis, Intensi Berwirausaha yang dimiliki masih belum cukup kuat untuk dapat mewujudkannya dalam tindakan nyata.

Untuk memahami fenomena tersebut secara lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara kepada sejumlah mahasiswa Administrasi Bisnis di perguruan tinggi tersebut yang sudah memiliki usaha. Dari hasil wawancara tersebut, ditemukannya adanya perbedaan sikap dan persepsi antar mahasiswa yang menunjukkan bahwa Intensi Berwirausaha tidak semata-mata didorong oleh aspek pemahaman akademik saja, melainkan turut diintervensi oleh kondisi psikologis dan lingkungan yang membentuk pola pikir serta perilaku kewirausahaan. Berikut dipaparkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing responden sebagai dasar untuk memahami fenomena tersebut secara lebih terperinci.

Berdasarkan paparan wawancara, menunjukkan bahwa responden memiliki keberanian dalam menghadapi risiko usaha seperti persaingan, ketidakpastian pasar, dan kemungkinan kerugian. Mereka tetap menjalankan usaha dengan terus berinovasi dan penyesuaian harga agar mampu bersaing dengan pasar. Hal tersebut mencerminkan adanya kecenderungan keberanian dalam mengambil risiko sebagai bagian dari proses berwirausaha. Namun, terdapat pula responden yang cenderung memilih untuk lebih berhati-hati dan mempertimbangkan kembali berbagai risiko sebelum mengambil langkah tertentu. Mereka lebih selektif dalam melakukan pengembangan usaha dan lebih berhitung terhadap kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

Perbedaan sikap tersebut membuktikan adanya variasi dalam tingkat keberanian mengambil risiko atau *Risk Taking* di kalangan mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya. Variasi tersebut mengindikasikan bahwa keberanian menghadapi ketidakpastian bukanlah karakteristik yang sama pada setiap individu, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis masing-masing mahasiswa. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat keberanian dalam mengambil risiko, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk merealisasikan niat berwirausaha menjadi tindakan nyata.

Atas dasar tersebut, *Risk Taking* dipandang sebagai aspek yang relevan untuk dikaji dalam penelitian ini. Menurut Friedman & Schustack dalam Nizma & Siregar (2018), *Risk Taking* merupakan orientasi tindakan seseorang yang terdorong untuk mencoba suatu perkara sekalipun di dalamnya terdapat konsekuensi merugikan ataupun ancaman kegagalan, tetapi di sisi lain juga dapat memberikan peluang positif dan menguntungkan. Keberanian mengambil resiko menjadi salah satu penentu untuk mahasiswa berani memulai usaha di tengah ketidakpastian. Dalam konteks kewirausahaan, Mahasiswa dengan tingkat *Risk Taking* yang tinggi cenderung lebih berani dalam mencoba ide-ide baru, mampu menanggung kegagalan yang mungkin terjadi, dan dapat mencari peluang meskipun harus menghadapi ketidakpastian. Pengambilan risiko merupakan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya serta terlibat dalam kegiatan yang memiliki potensi bahaya atau risiko dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dengan demikian, fenomena yang ditemukan pada mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya menunjukkan bahwa *Risk Taking* berperan dalam membentuk keberanian mahasiswa dalam memulai, mempertahankan, dan mengembangkan usaha sehingga berpotensi mempengaruhi Intensi Berwirausaha.

Selain keberanian dalam mengambil risiko, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa responden dominan menyakini keberhasilan usahanya sangat bergantung pada strategi serta kemampuan diri sendiri dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Karena menurut responden, ketika memiliki masalah maka akan melihat dirinya sendiri sebagai hal yang perlu dievaluasi seperti kualitas pelayanan atau pendekatan terhadap pelanggan dan kualitas produk. Selain itu, responden lainnya menganggap jika keberhasilan usaha dipengaruhi oleh dirinya sendiri adalah akibat dari kurangnya variasi produk dan berupaya memperbaikinya dengan menciptakan inovasi baru. Sikap tersebut menunjukkan kecenderungan *Locus of Control Internal.*

Meskipun responden mengakui adanya pengaruh faktor eksternal seperti perubahan pasar, persaingan, dan kebijakan pemerintah, faktor tersebut tidak sepenuhnya dianggap sebagai penentu utama keberhasilan atau kegagalan dari usahanya. Mahasiswa tetap menempatkan diri sebagai pengendali utama atas hasil yang diperoleh. Dengan demikian, dapat dikatan jika Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya memiliki kecenderungan *Locus of Control Internal* yang relatif dominan. Menurut Endorgan dalam Sutrisno et al., (2018) *Locus of Control* menggambarkan bagaimana individu memaknai berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, kemudian menganalisisnya sehingga muncul keyakinan bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari perilakunya sendiri, kebetulan, takdir, maupun

kejadian di luar kendali individu. Sedangkan Menurut Syah et al., (2022) *Locus of Control* merupakan pemahaman individu mengenai penyebab utama terjadinya suatu peristiwa dalam kehidupannya. Selain itu, locus of control juga dapat diartikan sebagai keyakinan pribadi terhadap kendali dalam hidupnya, di mana seseorang memandang keberhasilan yang diperoleh sebagai hasil dari usaha dan kemampuan diri sendiri ataupun sekadar karena keberuntungan semata.

Pentingnya *Locus of Control* terletak pada kapasitasnya untuk mempengaruhi tingkat antusiasme dan ketahanan seseorang terhadap usaha kewirausahaan, karena hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menangani hasil. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk menentukan sasaran, berusaha mencapai prestasi, dan berkomitmen pada pelaksanaan niat kewirausahaan mereka. Konsep *Locus of Control* dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur situasi internal dan eksternal mereka (Adnyana & Purnami, 2016). Individu dengan *Locus of Control* internal meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan bergantung pada usaha dan kemampuan mereka sendiri, sedangkan mereka yang memiliki lokus kendali eksternal lebih mungkin menghubungkan hasil tersebut dengan faktor-faktor yang berada di luar diri mereka, seperti keberuntungan atau kondisi lingkungan. Dengan demikian, *Locus of Control* merupakan salah satu elemen psikologis yang berpotensi memengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa, karena keyakinan akan pengendalian diri mendukung komitmen untuk mewujudkan tujuan kewirausahaan.

Sementara itu, hasil wawancara cara juga menunjukkan bahwa *Family Environment* turut memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Mayoritas responden menyatakan bahwa dukungan dari keluarga merupakan aspek yang sangat krusial dalam menunjang keputusan untuk berwirausaha seperti berupa motivasi, arahan, ataupun bantuan modal yang akan menjadi pendorong untuk memulai dan mempertahankan usaha. Salah satu responden mengungkapkan jika, ia berwirausaha karena latar belakang keluarganya sudah memiliki usaha sehingga terinspirasi dan terbiasa melihat aktivitas kewirausahaan sejak dini. Namun, terdapat juga responden yang tidak memiliki latar belakang keluarga wirausaha, tetapi mereka tetap memperoleh dukungan moral maupun finansial untuk mencoba berbisnis.

Selain itu, beberapa responden juga menyatakan jika dukungan keluarga dapat memberikan perasaan aman dan keyakinan dalam membuat keputusan terkait usaha. Adanya keberadaan keluarga menjadi tempat berdiskusi dan memberikan pertimbangan sehingga membuat responden merasa lebih yakin dalam menentukan langkah, terutama ketika menghadapi masalah atau risiko usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa *Family Environment* bukan hanya berfungsi sebagai sumber dukungan finansial saja akan tetapi sebagai penguat psikologis yang mempengaruhi pembentukan Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

Menurut Mugiyatun & Khafid (2020) mendefinisikan keluarga adalah salah satu elemen yang dapat berpengaruh pada niat seseorang untuk berwirausaha. Adanya dukungan dari keluarga akan memotivasi anak untuk terinspirasi menjadi seorang pengusaha. Sejalan dengan pendapat Ekawarna et al., (2022), keluarga memainkan peran sentral dalam

membentuk kepribadian, kesejahteraan emosional, serta arah pilihan pekerjaan seseorang, yang secara kolektif membentuk fondasi sistem pendukung individu. Dengan adanya Lingkungan Keluarga yang positif dan suportif, mahasiswa akan lebih mudah mengembangkan minat, motivasi, serta tekadnya untuk memilih karir menjadi seorang wirausahawan. Dengan demikian, *Family Environment* terbukti menjadi salah satu faktor eksternal yang memperkuat pembentukan Intensi Berwirausaha Masiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.

Risk Taking, Locus of Control, dan *Family Environment* merupakan faktor penting yang membentuk Intensi Berwirausaha pada mahasiswa. Sikap berani mengambil risiko merupakan hal yang penting karena seorang wirausahawan dituntut mampu menghadapi ketidakpastian, persaingan, serta kemungkinan kegagalan dalam dunia bisnis. *Locus of Control* memililiki keterkaitan dengan kepercayaan diri individu terhadap pengendalian capaian usaha yang mempengaruhi motivasi, ketekunan, dan konsistensi sikap saat mengambil keputusan berwirausaha. Sementara itu, *Family Environment* berkontribusi secara signifikan dalam menumbuhkan minat dan keyakinan berwirausaha melalui dukungan, nilai-nilai, dan pola asuh yang membentuk pola pikir kewirausahaan sejak dini.

Hal ini menjadi semakin relevan apabila dikaitkan dengan konsisi ketenagakerjaan di Indonesia. Berdasarkan informasi dari data BPS 2024 yang menunjukkan tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan berpendidikan menengah hingga tinggi. Kondisi ini mencerminkan kenyataan bahwa dunia kerja belum mampu mengakomodasi secara optimal seluruh tenaga kerja yang terdidik. Menghadapi masalah saat ini, seperti sedikitnya lapangan pekerjaan dan semakin ketatnya persaingan di dunia kerja, berwirausaha menjadi salah satu pilihan terbaik, terutama bagi mahasiswa. Melalui kegiatan wirausaha, mahasiswa tidak hanya dapat memajukan karir mereka tetapi juga tetapi juga dapat berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan tingginya jumlah pengangguran di Indonesia serta sedikitnya wirausaha yang disebabkan karena rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini menjadi alasan untuk mengangkat sebuah penelitian yang mengusung judul **"Pengaruh *Risk Taking, Locus of Control,* dan *Family Environment* Terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya".**

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan mengenai perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Risk Taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya?
2. Apakah *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya?
3. Apakah *Family Environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya?

4. Apakah *Risk Taking, Locus of Control* dan *Family Environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah penelitian yang telah diuraikan, tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh positif dan signifikan *Risk Taking* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
2. Pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
3. Pengaruh positif dan signifikan *Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
4. Pengaruh positif dan signifikan *Risk Taking, Locus of Control,* dan *Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian tidak semata-mata untuk menjawab pertanyaan dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga untuk menyempurnakan teori dan penerapannya dalam praktik di bidang tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dua kategori manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari kajian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan mampu memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh dari *Risk Taking, Locus of Control dan Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk menganalisis variabel yang sama maupun mengembangkan model penelitian dengan variabel tambahan yang relevan.

b. Manfaat Praktis

Dalam pelaksanaanya, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Universitas
   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi Untag Surabaya dalam menyusun strategi dan program yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa administrasi bisnis di institusi tersebut
2. Bagi Pembaca
   Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih luas terkait pentingnya faktor psikologis dan lingkungan dalam mendorong wirausahawan muda, serta dapat

dijadikan inspirasi dan referensi untuk mengembangkan potensi diri dalam berwirausaha.

3. Bagi Penulis
   Penelitian ini berupaya mencerminkan perhatian penulis terhadap keputusan mahasiswa yang memilih untuk menjalani kewirausahaan, mengingat peneliti saat ini adalah mahasiswa tingkat sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai proses penelitian, penelitian ini dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, pada bagian ini menguraikan landasan pemikiran yang mendasari penelitian, mencakup perumusan masalah yang akan dijawab, tujuan yang ingin dicapai, keunggulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, serta tata urutan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, bagian ini menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema yang diteliti, serta teori-teori yang endasari analisis masalah. Selain itu, bagian ini juga memperkenalkan kerangka penelitian dan rumusan hipotesis yang mendukung arah dari penelitiaan ini.

BAB III : METODE PENELITIAN, bagian ini mendeskripsikan pendekatan dan teknik riset yang diterapkan, meliputi kategori penelitian, lokasi pelaksanaan studi, variabel penelitian beserta tanda pengukurnya, kelompok pendukung dan bagian kecil yang diteliti, asal usul informasi, strategi perolehan data, perangkat penelitian, serta cara mengolah dan menelaah informasi yang terkumpul.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bagian ini menampilkan paparan umum terkait subjek studi, penyajian data empiris, hasil dari analisis, serta argumentasi yang merangkai penemuan dengan landasan teori dan masalah penelitian yang sebelumnya dirumuskan. Pembahasan dalam bagian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan detail mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V : PENUTUP, pada bagian akhir ini terdapat ringkasan yang menjadi jawaban atas permasalahan yang telah dirmuskan dalam penelitian, serta rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil dan penemuan dari penelitian tersebut. Kesimpula disusun sesuai dengan tujuan penelitian, sementara rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan juga untuk penelitian yang akan datang.

BAB IV
PENYAJIAN, ANALISA, DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah Singkat FISIP UNTAG Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya didirikan pada 10 November 1958 dengan nama "Akademi Administrasi Negara dan Ekonomi" (AAN) dan berada di bawah pengawasan langsung dari Badan Administrasi Negara Republik Indonesia. Pada tahun 1962, AAN Surabaya menjadi bagian dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dan berganti nama menjadi Akademi Administrasi Negara dan Komersial Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (AKADIANN). Kemudian, pada tahun 1964, AKADIANN meluncurkan program doktoral yang dinamakan Fakultas Ilmu Negara dan Komersial (FKK) dan mendapatkan pengakuan resmi pada 23 Maret 1965 melalui Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi Nomor 45/1965.

Setelah Yayasan "Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya" didirikan pada 30 Mei 1966, serta sesuai dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 1961 tentang Pendidikan Tinggi, UNTAG Surabaya memisahkan diri dari UNITA Jakarta dan tidak lagi berstatus sebagai kampus cabang. Nama FKK kemudian diubah menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 12 Februari 1985, yang menawarkan program studi dalam bidang Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis. Di tahun 1994, FIA meluncurkan program Diploma III di bidang Kesekretariatan dan Hubungan Masyarakat (PR) untuk memenuhi kebutuhan tenaga profesional dalam sektor tersebut.

Pada tahun 2000, jurusan Sarjana Ilmu Komunikasi mulai dibentuk. Namun, karena adanya penekanan yang lebih pada program Sarjana, jurusan Diploma III di bidang Kesekretariatan dan Hubungan Masyarakat dihentikan pada tahun 2001. Dengan peluncuran jurusan Ilmu Komunikasi, nama Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) berdasarkan keputusan Yayasan UNTAG Surabaya No. 007/SK/YP-C. 1/I/2002 pada tanggal 28 Januari 2002.

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) di perguruan tinggi ini menawarkan enam jurusan, yang menunjukkan beragam pilihan akademik yang tersedia. Jurusan-jurusan tersebut termasuk Sarjana Administrasi Publik, Sarjana Administrasi Bisnis, dan Sarjana Studi Komunikasi, yang semuanya telah mendapatkan akreditasi "Unggul". Di tingkat pascasarjana, tersedia Magister Studi Komunikasi yang juga terakreditasi "Unggul," serta Magister Administrasi Publik dan Doktor Ilmu Administrasi, masing-masing memiliki akreditasi "B". Adanya beragam jurusan di berbagai tingkat dan dengan akreditasi berbeda menunjukkan dedikasi FISIP Untag Surabaya dalam memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas dan kompetitif.

4.1.1.2 Visi dan Misi FISIP UNTAG Surabaya

Visi dan misi yang ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNTAG Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Visi

   Menjadi fakultas yang unggul dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik, dengan semangat kesadaran nasional, berdasarkan nilai-nilai dan identitas bangsa, serta berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan pada tahun 2035.

2. Misi
   a. Mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kualitas tinggi dan berkelanjutan, yang sejalan dengan kepentingan nasional.
   b. Mengembangkan serta menyebarluaskan pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melestarikan budaya bangsa.
   c. Mendorong pemikiran, gagasan, dan karakter yang inovatif serta kreatif dalam masyarakat.
   d. Memperluas jaringan kolaborasi dan menciptakan sinergi untuk meningkatkan profesionalisme, kemakmuran, dan kemajuan bangsa.

4.1.1.3 Tujuan FISIP UNTAG Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di Untag Surabaya telah menetapkan beberapa sasaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tiga misi universitas. Sasaran-sasaran tersebut mencakup:

1. Mengembangkan civitas akademik yang mampu memajukan ketiga misi universitas dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik dengan fokus nasional, berlandaskan nilai-nilai serta karakter bangsa.
2. Mengembangkan civitas akademik yang dapat mengadopsi sikap dan pendekatan yang kritis serta peka terhadap isu-isu sosial terkini.
3. Mengembangkan civitas akademik yang dapat melaksanakan kegiatan berdasarkan ketelitian ilmiah sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan dan lingkungan.
4. Mengembangkan civitas akademik yang bisa memperkuat kemampuan berpikir konseptual dan empiris dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik.

4.1.1.4 Profil Singkat Program Studi Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya

Program Studi Administrasi Bisnis Adalah salah satu program studi tertua di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di Untag Surabaya. Saat ini, program ini telah menunjukkan standar pendidikan yang sangat tinggi, dan berhasil mendapatkan akreditasi “Sangat Baik” sesuai dengan Keputusan Direktur Badan Eksekutif BAN-PT No. 517/SK/BAN-PT/Ak. KP/S/II/2024. Kurikulum dirancang untuk diselesaikan dalam empat

tahun dengan total 144 kredit, dan para lulusan akan mendapatkan gelar akademik Sarjana Administrasi Bisnis (S. AB).

Untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi dan siap bersaing di pasar kerja, Program Studi Administrasi Bisnis menawarkan empat bidang konsentrasi atau peminatan, yaitu Pemasaran, Keuangan, Kewirausahaan, dan Sumber Daya Manusia. Kompetensi mahasiswa diperkuat melalui mata kuliah unggulan seperti Ekspor Impor, E-Bisnis, Pemasaran Internasional, Bisnis Internasional, serta Manajemen Investasi dan Portofolio. Selain pembekalan di kelas, mahasiswa juga difasilitasi dengan sarana pendukung berupa Laboratorium Kewirausahaan dan perpustakaan yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

Guna menjembatani dunia akademik dengan praktisi, program studi ini aktif membekali mahasiswa melalui program magang di berbagai perusahaan dan instansi, serta secara rutin menyelenggarakan kegiatan sharing knowledge dengan para pakar dari mitra kerja sama. Selain itu, Program Studi Administrasi Niaga memiliki keunggulan fleksibilitas pendidikan dengan tersedianya kelas sore bagi mahasiswa yang bekerja, serta dibukanya jalur masuk melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ/Hybrid) untuk menjangkau kebutuhan pendidikan yang lebih luas.

4.1.1.5 Visi dan Misi Program Studi Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya

Adapun visi dan misi Program Studi Administrasi Bisnis di Untag Surabaya, adalah sebagai berikut:

1. Visi

   Menjadi pusat pertumbuhan pengetahuan dan praktis dalam administrasi bisnis, yang ditandai dengan keunggulan, inovasi dan kompetisi, dengan dasar kewirausahaan, teknologi digital, dan etika bisnis dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

2. Misi
   a. Menyelenggarakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang administrasi bisnis untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki jiwa kewirausahaan.
   b. Mendidik lulusan yang memiliki karakter dan identitas bangsa, memahami nilai-nilai budaya lokal, dan mengutamakan kepentingan negara.
   c. Mengembangkan administrasi bisnis secara profesional, inovatif, dan responsif terhadap perubahan yang ada.
   d. Memperluas kolaborasi untuk menciptakan sinergi yang menguntungkan serta semakin memperkuat profesionalisme dan kepentingan bersama.

4.1.1.6 Tujuan Program Studi Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya

Dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Prodi Administrasi Bisnis telah menetapkan beberapa sasaran strategis, seperti:

1. Melatih para ahli dengan kompetensi penelitian di bidang administrasi bisnis.

2. Meluluskan mahasiswa administrasi bisnis yang memiliki pola pikir kewirausahaan, kreatif, inovatif, serta responsif terhadap perubahan di sekitarnya.
3. Menghasilkan lulusan administrasi bisnis yang memiliki pandangan nasional.
4. Mendidik lulusan administrasi bisnis yang tidak hanya menguasai keterampilan konseptual, tetapi juga keterampilan praktis.
5. Memperluas jaringan kolaborasi untuk menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Risk Taking, Locus of Control dan Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya" penelitian ini melakukan survei terhadap mahasiswa administrasi bisnis yang terdaftar di Untag Surabaya pada tahun ajaran 2024/2025 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Untuk memastikan bahwa sampel mewakili populasi, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang dihitung dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, sehingga diperoleh total 90 responden. Bagian berikut menjelaskan karakteristik pribadi responden dalam penelitian ini:

a. Gender

Karakteristik partisipan berdasarkan gender dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Gender

No.	Gender	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	Laki – Laki	33	36,7 %
2.	Perempuan	57	63,3 %
Jumlah		90	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil deskripsi responden penelitian pada responden menunjukkan bahwa terdapat 33 responden atau sebesar 36,7% diantaranya adalah laki-laki sementara 57 responden atau sebesar 63,3% adalah perempuan. Data tersebut menegaskan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Oleh karena itu, total responden yang mengikuti survei adalah 90 orang dengan presentase 100%.

b. Usia

Adapun gambaran mengenai kriteria responden berdasarkan kategori usia yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Responden Usia

No.	Usia	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	≤ 20 Tahun	7	7,9 %
2.	≥ 21 – 25 Tahun	80	89,1 %
3.	≥ 25 Tahun	3	3 %
Jumlah		90	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4. 2, terlihat bahwa mayoritas responden berusia antara 21 hingga 25 tahun, dengan jumlah 80 orang atau 89,1%. Sementara itu, responden yang berusia di bawah 20 tahun berjumlah 7 orang atau 7,9%. Responden berusia lebih dari 25 tahun terhitung paling sedikit, sebanyak 3 orang atau 3%. Dengan demikian, total responden mencapai 90 orang dengan persentase 100%. Kesimpulannya, kelompok usia 21–25 tahun mendominasi karakteristik responden.

c. Status Mahasiswa Aktif / Tidak

Karakteristik responden berdasarkan status keaktifan mahasiswa di UNTAG Surabaya dipaparkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Status Mahasiswa

No.	Status Mahasiswa	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	Aktif	90	100 %
2.	Tidak Aktif	0	0
Jumlah		90	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 4. 3 di atas, semua partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari Program Studi Administrasi Bisnis di Untag Surabaya dengan total sebanyak 90 individu atau 100%. Hal ini membuktikan bahwa sampel yang digunakan telah sesuai dengan kriteria populasi yang ditentukan dalam penelitian.

d. Riwayat Mata Kuliah Kewirausahaan

Untuk melihat proporsi responden yang memiliki latar belakang pendidikan kewirausahaan, berikut disajikan data mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan :

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Telah Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan

No.	Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1.	Sudah Menempuh	90	100 %
2.	Belum Menempuh	0	0
Jumlah		90	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2026

Merujuk pada papapran data tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari total 90 responden, sebanyak 90 orang atau 100% merupakan mahasiswa aktif administrasi bisnis Untag Surabaya yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Temuan ini membuktikkan bahwa seluruh responden sudah memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan.

4.1.3 Uji Instrumen

Proses pengujian instrumen bertujuan untuk menilai apakah alat yang digunakan mampu mengumpulkan data secara akurat sesuai dengan kebutuhan riset memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang diperlukan. Langkah pengujian ini menjadi sangat krusial guna menjamin bahwa instrumen data yang dihimpun memiliki derajat kredibilitas yang tinggi serta merefleksikan variabel yang diukur secara konsisten dan akurat. Proses pengujian meliputi evaluasi kemampuan instrumen dalam mengukur aspek yang dimaksud serta pemeriksaan konsistensi hasil pengukuran melalui metode statistik tertentu. Proses pengujian tersebut dilaksanakan dengan dukungan perangkat SPSS versi 25.

A. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner ditujukan untuk menguji ketepatan dan relevansi instrumen dalam mengukur fenomena yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan 30 responden dengan ketetapan taraf signifikansi 5% dan pengolahan data dikelola oleh aplikasi SPSS Versi 25. Suatu instrumen dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka item kuesioner dianggap tidak valid. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian pada seluruh variabel dapat dicermati pada paparan berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Validitas

Variabel		r hitung	r tabel	Kesimpulan
Risk Taking **(X1)**	X1.1	0,413	0.361	Valid
	X1.2	0,657	0.361	Valid
	X1.3	0,522	0.361	Valid
	X1.4	0,652	0.361	Valid
	X1.5	0,804	0.361	Valid
	X1.6	0,532	0.361	Valid
	X1.7	0,525	0.361	Valid
Locus of Control **(X2)**	X2.1	0,875	0.361	Valid
	X2.2	0,673	0.361	Valid
	X2.3	0,828	0.361	Valid
	X2.4	0,724	0.361	Valid
Family Environment **(X3)**	X3.1	0,867	0.361	Valid
	X3.2	0,758	0.361	Valid
	X3.3	0,894	0.361	Valid
	X3.4	0,810	0.361	Valid
	X3.5	0,902	0.361	Valid
	X3.6	0,832	0.361	Valid
Entrepreneur Intention **(Y)**	Y.1	0,502	0.361	Valid
	Y.2	0,728	0.361	Valid
	Y.3	0,725	0.361	Valid
	Y.4	0,560	0.361	Valid
	Y.5	0,607	0.361	Valid
	Y.6	0,856	0.361	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 yang merupakan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25, menghasilkan semua instrumen *Risk Taking* (X1), *Locus of Control* (X2), *Family Environment* (X3) dan *Entrepreneur Intention* (Y) dinyatakan Valid. Hal ini terlihat bahwa setiap item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361). Atas dasar capaian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh instrumen ini sudah valid sehingga layak digunakan untuk pengujian statistik lanjutan.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk menguji tingkat kepercayaan yang dimiliki hasil penelitian. Sebuah kuesioner dikategorikan reliabel bilamana proses pengumpulan data yang dilakukan secara berulang terhadap subjek yang sama senantiasa menghasilkan data yang

konsistensi. Ukuran reliabilitas dalam instrumen riset ini, ditentukan berdasarkan kalkulasi rumus *Cronbach's Alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Semakin nilai *Cronbach's Alpha* mendekati angka 1, semakin dapat dipercaya data tersebut.

Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Total Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Risk Taking (X1)	7	0,683	Reliabel
Locus of Control (X2)	4	0,783	Reliabel
Family Environment (X3)	6	0,918	Reliabel
Entrepreneur Intention (Y)	6	0,753	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25 (2026)

Pada data tabel 4.6 yang merupakan output olah data dari SPSS versi 25, dapat terlihat bahwa nilai *Cronbach' Alpha* variabel *Risk Taking* sebesar 0,683, *Locus of Control* sebesar 0,783 , *Family Environment* sebesar 0,918 serta *Entrepreneur Intention* sebesar 0,753. Capaian tersebut membuktikan bahwa setiap instrumen memiliki konsistensi internal yang cukup baik. Oleh karena itu, semua item dari variabel individual diklasifikasikan sebagai reliabel dan dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

4.2 Tabulasi Data

4.2.1 Tabulasi Data Setiap Variabel

Data ditampilkan dalam bentuk total skor dan rata-rata jawaban pengisi kuesioner untuk setiap indikator yang mewakili setiap variabel yang diteliti. Penyajian tabulasi ini dimaksudkan untuk menggambarkan persepsi responden dalam memberikan jawaban pada pernyataan yang merepresentasikan dimensi-dimensi dari variabel yang dikaji, serta menjadi dasar bagi analisis lanjutan pada tahap berikutnya.

1. Variabel *Risk Taking* (X1)

Penyajian data pada bagian ini memperlihatkan total dan rata-rata jawaban dari setiap responden terhadap seluruh pernyataan yang berkaitan dengan *Risk Taking*.

Tabel 4. 5 Hasil Tabulasi Variabel *Risk Taking* (X1)

NO. RESPONDEN	*RISK TAKING* (X1)							TOTAL SCORE	RATA-RATA
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7		
1	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
2	4	3	3	3	4	4	3	24	3.43
3	5	5	4	5	5	4	4	32	4.57

4	4	3	4	4	5	4	4	28	4.00
5	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
6	5	4	4	5	5	4	4	31	4.43
7	4	5	3	4	4	5	5	30	4.29
8	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86
9	3	4	3	4	4	3	4	25	3.57
10	4	4	4	5	5	4	4	30	4.29
11	5	4	4	5	4	4	4	30	4.29
12	3	2	4	2	4	4	4	23	3.29
13	4	4	5	4	4	4	4	29	4.14
14	3	4	2	3	3	3	3	21	3.00
15	4	4	3	4	5	3	4	27	3.86
16	4	5	4	4	5	4	4	30	4.29
17	4	3	4	3	5	4	4	27	3.86
18	5	4	4	4	5	4	5	31	4.43
19	4	5	3	5	4	3	5	29	4.14
20	4	4	5	4	5	3	4	29	4.14
21	4	5	4	5	5	5	4	32	4.57
22	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
23	5	4	4	3	4	5	3	28	4.00
24	4	5	4	5	5	5	5	33	4.71
25	5	4	3	4	5	4	4	29	4.14
26	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
27	4	5	5	5	5	5	5	34	4.86
28	4	4	5	5	4	5	4	31	4.43
29	5	5	5	5	3	3	3	29	4.14
30	3	5	4	4	5	4	3	28	4.00
31	4	5	3	4	3	4	3	26	3.71
32	3	4	3	5	5	5	5	30	4.29
33	4	5	5	5	5	4	4	32	4.57
34	4	5	3	3	4	5	3	27	3.86
35	5	5	3	4	5	3	4	29	4.14
36	5	4	3	4	5	4	4	29	4.14
37	5	5	4	3	4	3	4	28	4.00
38	4	3	4	5	5	4	4	29	4.14
39	4	4	5	5	4	3	5	30	4.29
40	4	4	4	4	5	4	4	29	4.14
41	4	5	5	4	5	4	4	31	4.43
42	4	4	4	4	5	4	4	29	4.14
43	5	5	4	4	5	5	4	32	4.57

44	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
45	4	4	3	3	5	4	4	27	3.86
46	5	5	4	5	5	5	4	33	4.71
47	4	4	5	4	5	4	4	30	4.29
48	5	4	5	5	5	4	5	33	4.71
49	1	1	1	1	1	2	2	9	1.29
50	3	5	3	4	4	3	3	25	3.57
51	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
52	4	5	4	5	5	4	5	32	4.57
53	4	3	4	4	5	5	4	29	4.14
54	4	3	4	4	4	5	5	29	4.14
55	5	4	4	5	4	5	4	31	4.43
56	4	5	4	5	4	4	4	30	4.29
57	4	5	4	4	5	4	4	30	4.29
58	4	3	4	3	4	4	5	27	3.86
59	5	5	5	5	5	5	4	34	4.86
60	4	4	5	5	3	5	4	30	4.29
61	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
62	4	4	4	5	5	4	5	31	4.43
63	4	5	3	4	4	4	4	28	4.00
64	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
65	4	5	3	3	2	3	4	24	3.43
66	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
67	4	4	3	4	4	4	3	26	3.71
68	4	5	4	5	4	4	4	30	4.29
69	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
70	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
71	5	5	5	5	5	4	5	34	4.86
72	5	4	5	5	4	4	5	32	4.57
73	4	5	4	3	5	4	4	29	4.14
74	3	4	4	4	4	4	4	27	3.86
75	5	5	4	5	5	5	5	34	4.86
76	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
77	4	3	3	4	5	2	4	25	3.57
78	4	5	3	5	4	5	5	31	4.43
79	4	5	3	5	4	3	5	29	4.14
80	4	4	3	4	5	4	3	27	3.86
81	3	4	3	5	4	5	4	28	4.00
82	5	4	5	4	5	5	5	33	4.71
83	4	4	5	5	4	4	5	31	4.43

84	5	5	4	4	3	5	5	31	4.43
85	4	4	5	5	5	4	5	32	4.57
86	4	4	4	4	5	5	5	31	4.43
87	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
88	4	3	4	4	3	4	4	26	3.71
89	4	5	4	4	5	4	5	31	4.43
90	5	4	5	4	5	5	4	32	4.57
TOTAL SCORE	374	381	356	380	395	370	375	2631	375.86
RATA-RATA SCORE	4.16	4.23	3.96	4.22	4.39	4.11	4.17	29.23	4.18

Sumber : Instrumen Penelitian, Diolah Peneliti (2026)

Pada tabel 4.7 menampilkan tabulasi data untuk variabel *Risk Taking.* Berdasarkan data dari 90 responden, diperoleh rata-rata score dengan nilai 4,18 yang berada dalam kategori setuju. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberikan respons setuju terhadap pernyataan *Risk Taking.*

2. Variabel *Locus of Control* (X2)

Pada bagian ini memperlihatkan total dan rata-rata jawaban dari setiap responden terhadap seluruh pernyataan yang berkaitan dengan *Locus of Control.*

Tabel 4. 6 Hasil Tabulasi Variabel *Locus of Control* (X2)

NO. RESPONDEN	***LOCUS OF CONTROL* (X2)**				**TOTAL SCORE**	**RATA-RATA**
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		
1	4	4	3	5	16	4.00
2	4	3	3	5	15	3.75
3	5	5	5	4	19	4.75
4	5	5	5	4	19	4.75
5	3	3	4	5	15	3.75
6	5	4	5	4	18	4.50
7	4	5	3	5	17	4.25
8	3	5	3	4	15	3.75
9	4	3	5	3	15	3.75
10	5	5	4	3	17	4.25
11	5	4	5	3	17	4.25
12	3	5	4	3	15	3.75
13	5	5	4	4	18	4.50
14	3	5	4	5	17	4.25

15	3	4	3	5	15	3.75
16	4	4	4	3	15	3.75
17	4	3	3	5	15	3.75
18	4	5	5	4	18	4.50
19	5	4	4	3	16	4.00
20	5	5	4	3	17	4.25
21	4	3	5	3	15	3.75
22	4	5	4	3	16	4.00
23	3	4	5	5	17	4.25
24	5	5	4	3	17	4.25
25	4	5	3	4	16	4.00
26	5	3	5	3	16	4.00
27	5	5	4	5	19	4.75
28	5	5	4	5	19	4.75
29	4	5	4	3	16	4.00
30	4	5	5	5	19	4.75
31	5	5	5	5	20	5.00
32	5	5	4	5	19	4.75
33	4	4	4	3	15	3.75
34	5	4	4	5	18	4.50
35	5	4	4	5	18	4.50
36	4	4	5	4	17	4.25
37	5	4	5	5	19	4.75
38	5	4	4	5	18	4.50
39	5	5	5	5	20	5.00
40	5	3	4	5	17	4.25
41	3	3	4	4	14	3.50
42	4	4	3	3	14	3.50
43	5	4	4	5	18	4.50
44	4	5	5	5	19	4.75
45	5	5	5	4	19	4.75
46	5	4	5	4	18	4.50
47	5	4	4	5	18	4.50
48	5	4	4	5	18	4.50
49	3	4	2	5	14	3.50
50	5	4	3	4	16	4.00
51	3	4	3	4	14	3.50
52	5	5	5	4	19	4.75
53	4	3	4	5	16	4.00
54	5	3	4	5	17	4.25

55	4	3	5	4	16	4.00
56	4	4	4	5	17	4.25
57	5	3	4	5	17	4.25
58	3	5	4	3	15	3.75
59	5	5	2	5	17	4.25
60	4	4	5	4	17	4.25
61	5	3	5	5	18	4.50
62	5	5	4	5	19	4.75
63	5	3	4	5	17	4.25
64	5	5	5	5	20	5.00
65	4	5	3	4	16	4.00
66	5	3	4	5	17	4.25
67	5	4	4	5	18	4.50
68	5	5	5	3	18	4.50
69	3	5	4	5	17	4.25
70	3	5	4	4	16	4.00
71	5	3	4	5	17	4.25
72	5	4	4	5	18	4.50
73	4	5	4	3	16	4.00
74	5	3	4	5	17	4.25
75	5	3	4	5	17	4.25
76	5	4	4	5	18	4.50
77	3	4	5	4	16	4.00
78	5	5	5	4	19	4.75
79	5	3	5	4	17	4.25
80	4	3	5	3	15	3.75
81	4	4	3	5	16	4.00
82	5	3	4	5	17	4.25
83	5	4	5	3	17	4.25
84	4	4	5	4	17	4.25
85	5	4	3	5	17	4.25
86	5	4	3	4	16	4.00
87	5	5	5	5	20	5.00
88	4	5	3	5	17	4.25
89	5	4	4	5	18	4.50
90	5	4	4	5	18	4.50
TOTAL SCORE	398	374	371	389	1532	383
RATA-RATA SCORE	4.42	4.16	4.12	4.32	17.02	4.26

Sumber : Instrumen Penelitian, Diolah Peneliti (2026)

Pada tabel 4.8 menyajikan deskripsi data berdasarkan tabel pada variabel *Locus of Control.* Berdasarkan data dari 90 responden, diperoleh rata-rata score sebesar 4,26. Skor tersebut berada dalam kategori sangat setuju, yang menunjukkan bahwa sebagian besar individu yang terlibat dalam survei memberikan tanggapan sangat setuju terhadap aspek-aspek terkait dengan *Locus of Control.*

3. Variabel *Family Environment* (X3)

Pada bagian ini memperlihatkan total dan rata-rata jawaban dari setiap responden terhadap seluruh pernyataan yang berkaitan dengan *Family Environment*.

Tabel 4. 7 Hasil Tabulasi Variabel Family Environment (X3)

NO. RESPONDEN	*FAMILY ENVIRONMENT* (X3)						TOTAL SCORE	RATA-RATA
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6		
1	4	4	4	4	4	4	24	4.00
2	3	3	3	3	3	3	18	3.00
3	5	5	5	4	5	5	29	4.83
4	4	4	4	5	5	4	26	4.33
5	3	4	3	3	4	4	21	3.50
6	5	5	4	5	5	5	29	4.83
7	3	4	4	4	4	5	24	4.00
8	4	3	4	4	3	4	22	3.67
9	2	2	2	3	2	2	13	2.17
10	4	4	4	4	4	4	24	4.00
11	5	4	4	5	4	4	26	4.33
12	2	2	3	2	2	3	14	2.33
13	4	4	5	5	4	4	26	4.33
14	5	4	4	4	4	4	25	4.17
15	4	4	3	4	4	4	23	3.83
16	5	4	5	4	4	4	26	4.33
17	5	3	4	5	5	3	25	4.17
18	4	4	4	4	5	5	26	4.33
19	4	3	5	5	4	5	26	4.33
20	5	4	4	5	3	4	25	4.17
21	5	5	5	4	5	5	29	4.83
22	4	4	4	4	4	4	24	4.00
23	5	5	4	4	5	3	26	4.33
24	4	4	4	4	5	5	26	4.33
25	2	4	4	4	3	4	21	3.50

26	2	2	2	4	3	3	16	2.67
27	5	5	5	5	5	5	30	5.00
28	4	5	4	4	5	5	27	4.50
29	3	3	3	3	3	3	18	3.00
30	4	5	5	4	5	4	27	4.50
31	3	5	4	3	5	5	25	4.17
32	3	4	4	3	5	4	23	3.83
33	5	4	4	5	5	5	28	4.67
34	4	5	4	4	5	4	26	4.33
35	5	4	3	3	4	4	23	3.83
36	4	5	3	5	4	4	25	4.17
37	4	4	3	4	4	5	24	4.00
38	3	4	5	3	5	4	24	4.00
39	5	5	4	4	4	4	26	4.33
40	4	4	4	4	4	4	24	4.00
41	5	4	3	4	4	4	24	4.00
42	5	5	5	5	5	5	30	5.00
43	5	4	5	5	4	5	28	4.67
44	4	4	4	4	4	4	24	4.00
45	4	4	4	4	4	4	24	4.00
46	3	5	5	5	4	5	27	4.50
47	4	5	4	4	4	4	25	4.17
48	4	4	4	4	5	4	25	4.17
49	1	3	3	3	3	3	16	2.67
50	4	4	5	3	5	3	24	4.00
51	4	4	3	5	4	5	25	4.17
52	3	4	4	5	5	4	25	4.17
53	4	2	4	5	2	4	21	3.50
54	4	4	4	4	5	4	25	4.17
55	5	4	3	4	4	5	25	4.17
56	3	4	4	4	5	4	24	4.00
57	5	4	4	5	4	5	27	4.50
58	4	4	3	4	5	4	24	4.00
59	4	3	3	4	4	3	21	3.50
60	4	4	4	5	4	4	25	4.17
61	4	4	4	5	5	5	27	4.50
62	5	5	4	4	5	4	27	4.50
63	4	4	4	4	4	5	25	4.17
64	5	5	5	5	5	5	30	5.00

65	3	4	5	3	5	4	24	4.00
66	5	5	5	5	5	5	30	5.00
67	5	5	4	4	4	4	26	4.33
68	5	4	5	5	5	5	29	4.83
69	4	4	4	4	4	4	24	4.00
70	2	3	4	3	4	4	20	3.33
71	5	5	5	5	5	5	30	5.00
72	4	4	5	4	5	4	26	4.33
73	5	5	4	4	4	4	26	4.33
74	4	4	4	4	4	4	24	4.00
75	4	5	4	5	5	5	28	4.67
76	4	5	5	5	5	5	29	4.83
77	3	2	3	2	4	4	18	3.00
78	5	4	4	5	3	5	26	4.33
79	3	5	4	4	5	4	25	4.17
80	3	3	3	3	3	4	19	3.17
81	5	4	5	3	5	5	27	4.50
82	5	5	4	5	5	4	28	4.67
83	5	5	4	4	5	5	28	4.67
84	4	3	3	3	3	3	19	3.17
85	5	4	5	5	4	5	28	4.67
86	4	4	5	5	4	4	26	4.33
87	5	5	5	5	5	5	30	5.00
88	4	3	4	4	4	3	22	3.67
89	4	5	4	4	5	4	26	4.33
90	5	5	4	5	4	5	28	4.67
TOTAL SCORE	365	367	362	372	383	379	2228	371.33
RATA-RATA SCORE	4.06	4.08	4.02	4.13	4.26	4.21	24.76	4.13

Sumber : Instrumen Penelitian, Diolah Peneliti (2026)

Sementara itu, pada tabel 4.9 menyajikan hasil tabulasi data untuk variabel *Family Environment.* Berdasarkan data dari 90 responden, diperoleh rata-rata score sebesar 4,13. Nilai tersebut juga berada dalam kategori setuju, yang membuktikan jika mayoritas individu yang terlibat dalam survei memberikan respons setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai *Family Environment.*

4. Variabel *Entreprenenur Intention* (Y)

Pada bagian ini memperlihatkan total dan rata-rata jawaban dari setiap responden terhadap seluruh pernyataan yang berkaitan dengan *Entrepreneur Intention*.

Tabel 4. 8 Hasil Tabulasi Variabel *Entrepreneur Intention* (Y)

NO. RESPONDEN	*ENTREPRENEUR INTENTION* (Y)						TOTAL SCORE	RATA-RATA
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6		
1	4	4	4	4	4	4	24	4.00
2	3	3	3	3	3	5	20	3.33
3	5	5	5	5	5	5	30	5.00
4	4	4	4	5	5	5	27	4.50
5	4	4	4	4	4	4	24	4.00
6	5	4	5	5	5	5	29	4.83
7	4	4	5	4	4	5	26	4.33
8	4	4	3	5	4	4	24	4.00
9	3	4	3	4	3	4	21	3.50
10	5	5	4	5	5	5	29	4.83
11	4	4	5	5	5	5	28	4.67
12	3	4	4	2	4	3	20	3.33
13	5	5	5	4	4	4	27	4.50
14	3	4	5	5	4	5	26	4.33
15	5	4	4	4	4	5	26	4.33
16	5	4	4	4	4	4	25	4.17
17	5	5	4	5	4	3	26	4.33
18	5	5	4	5	4	5	28	4.67
19	3	3	4	5	5	3	23	3.83
20	5	4	4	5	4	5	27	4.50
21	4	4	4	5	4	5	26	4.33
22	4	4	4	4	4	4	24	4.00
23	4	4	4	4	3	5	24	4.00
24	5	5	4	5	5	5	29	4.83
25	4	4	4	4	4	4	24	4.00
26	3	3	3	3	3	3	18	3.00
27	5	5	5	5	5	5	30	5.00
28	4	4	5	4	5	5	27	4.50
29	4	4	4	5	4	4	25	4.17
30	4	5	5	5	5	5	29	4.83
31	4	5	5	5	4	5	28	4.67
32	5	5	5	5	5	5	30	5.00
33	4	4	4	4	4	5	25	4.17
34	5	4	5	4	4	5	27	4.50
35	4	5	4	5	5	4	27	4.50
36	4	4	5	5	4	4	26	4.33

37	4	4	5	5	4	5	27	4.50
38	5	4	4	5	4	5	27	4.50
39	5	4	4	5	5	4	27	4.50
40	4	4	5	4	4	4	25	4.17
41	4	4	4	5	5	4	26	4.33
42	4	4	4	4	4	4	24	4.00
43	5	4	5	5	5	5	29	4.83
44	4	5	4	5	5	4	27	4.50
45	4	5	4	5	4	5	27	4.50
46	5	5	5	5	5	5	30	5.00
47	4	5	5	5	5	5	29	4.83
48	5	4	5	5	4	5	28	4.67
49	3	3	3	2	3	3	17	2.83
50	4	4	4	5	4	5	26	4.33
51	4	4	4	4	4	4	24	4.00
52	5	5	4	5	4	5	28	4.67
53	4	2	5	4	5	4	24	4.00
54	3	4	4	4	3	5	23	3.83
55	4	4	4	4	5	4	25	4.17
56	3	4	5	5	4	4	25	4.17
57	4	4	5	5	4	5	27	4.50
58	5	4	4	5	4	4	26	4.33
59	5	5	5	5	5	5	30	5.00
60	4	5	3	4	4	4	24	4.00
61	5	5	4	4	5	5	28	4.67
62	5	4	5	5	4	4	27	4.50
63	5	5	5	5	5	5	30	5.00
64	5	5	5	5	5	5	30	5.00
65	2	2	2	4	5	4	19	3.17
66	5	5	5	5	5	5	30	5.00
67	5	4	5	3	5	4	26	4.33
68	5	5	4	5	5	5	29	4.83
69	4	4	4	4	4	4	24	4.00
70	4	4	4	5	5	4	26	4.33
71	5	5	5	5	5	5	30	5.00
72	5	4	5	4	4	5	27	4.50
73	5	5	3	5	4	4	26	4.33
74	4	4	4	4	4	4	24	4.00
75	5	5	5	5	5	5	30	5.00
76	5	5	5	5	5	5	30	5.00

77	5	3	3	4	3	5	23	3.83
78	5	4	5	4	5	4	27	4.50
79	5	4	4	5	3	5	26	4.33
80	3	2	3	3	2	2	15	2.50
81	4	3	5	4	3	5	24	4.00
82	5	5	5	4	5	5	29	4.83
83	4	4	5	4	4	5	26	4.33
84	4	4	4	5	4	3	24	4.00
85	5	5	5	5	5	5	30	5.00
86	4	4	5	4	4	4	25	4.17
87	5	5	5	5	5	5	30	5.00
88	4	4	3	4	4	4	23	3.83
89	4	4	5	4	4	5	26	4.33
90	5	5	4	5	5	5	29	4.83
TOTAL SCORE	388	379	388	403	386	403	2347	391.17
RATA-RATA SCORE	4.31	4.21	4.31	4.48	4.29	4.48	26.08	4.35

Sumber : Instrumen Penelitian, Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, menyajikan hasil tabulasi data untuk variabel *Entrepreneur Intention.* Berdasarkan data dari 90 responden, diperoleh rata-rata score sebesar 4,35. Nilai tersebut juga dikategorikan sangat setuju, yang membuktikan bahwa mayoritas individu yang terlibat dalam survei memberikan respons sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai *Entrepreneur Intention.*

4.2.2 Analisis Rata-Rata Tabulasi Setiap Variabel

1. Variabel *Risk Taking* (X1)

Pada variabel *Risk Taking* (X1), indikator yang dipakai dalam penelitian ini mencapai aspek kemampuan mengambil risiko dengan baik ketika dihadapkan pada suatu masalah, menyukai tantangan untuk dapat ditaklukkan demi mencapai keberhasilan usaha, memiliki ketabahan dalam menghadapi kemungkinan buruk yang dapat terjadi, tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan persoalan yang ada, penuh pertimbangan dalam mengambil keputusan, serta berani menghadapi dan menanggung risiko apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.

Tabel 4. 9 Indikator *Risk Taking* (X1)

No	Pernyataan	Presentasi					Total Skor	Mean	Ket
		SS	S	KS	TS	STS			

1	Saya mampu mengambil keputusan meskipun terdapat risiko yang harus dihadapi.	26	54	9	0	1	374	4.16	Setuju
2	Saya menyukai tantangan karena dapat memotivasi saya untuk mencapai keberhasilan usaha.	37	40	11	1	1	381	4.23	Sangat Setuju
3	Saya tetap tabah saat menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi dalam usaha saya.	23	43	22	1	1	356	3.96	Setuju
4	Saya pantang menyerah ketika menghadapi persoalan dalam kegiatan usaha.	36	41	11	1	1	380	4.22	Sangat Setuju
5	Saya selalu mempertimbangkan risiko secara matang sebelum mengambil keputusan.	47	34	7	1	1	395	4.39	Sangat Setuju
6	Saya berani menghadapi risiko jika keputusan yang saya ambil tidak berjalan sesuai rencana.	27	48	13	2	0	370	4.11	Setuju

7	Saya berani menanggung risiko jika keputusan yang saya ambil tidak berjalan sesuai rencana.	28	50	11	1	0	375	4.17	Setuju

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 4. di atas memperlihatkan tanggapan responden mengenai *Risk Taking* menunjukkan bahwa indikator dengan rata-rata tertinggi adalah "Saya selalu mempertimbangkan risiko secara matang sebelum mengambil keputusan." dengan nilai sebesar 4,39, yang memperlihatkan bahwa responden cenderung memberikan respons sangat setuju terhadap pernyataan dimaksud. Sebaliknya, rata-rata terendah dimiliki oleh indikator. "Saya tetap tabah saat menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi dalam usaha saya." dengan nilai sebesar 3,96 yang membuktikan bahwa responden setuju pernyataan tersebut, namun masih disertai tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi terhadap pernyataan tersebut.

2. Variabel *Locus of Control* (X2)

Pada variabel *Locus of Control* (X2), penelitian ini menggunakan empat indikator utama yang menggambarkan aspek-aspek yang berkaitan, meliputi keyakinan bahwa kehidupan bersifat sulit, tidak adil, tidak dapat diprediksi sebelumnya, serta kurang responsif terhadap kondisi politik.

Tabel 4. 10 Indikator *Locus of Control* (X2)

No	Pernyataan	Presentasi					Total Skor	Mean	Ket
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya percaya bahwa kehidupan yang sulit dapat diatasi melalui usaha saya sendiri.	51	26	13	0	0	398	4.42	Sangat Setuju

2	Saya yakin bahwa ketidak adilan dalam hidup dapat dikendalikan melalui kerja keras saya.	35	34	21	0	0	374	4.16	Setuju
3	Saya yakin bahwa hal-hal yang tidak terduga dapat diatasi jika saya bertindak secara tepat.	30	43	15	2	0	371	4.12	Setuju
4	Saya merasa bahwa situasi politik yang tidak kondusif menghalangi saya untuk mencapai tujuan.	48	23	19	0	0	389	4.32	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2026)

Kemudian, tabel 4.12 menampilkan tanggapan responden mengenai *Locus of Control* menunjukkan bahwa indikator dengan rata-rata tertinggi adalah "Saya percaya bahwa kehidupan yang sulit dapat diatasi melalui usaha saya sendiri." dengan nilai sebesar 4,42 yang memperlihatkan bahwa responden cenderung memberikan respons sangat setuju terhadap pernyataan dimaksud. Sebaliknya, rata-rata terendah dimiliki oleh indikator "Saya yakin bahwa hal-hal yang tidak terduga dapat diatasi jika saya bertindak secara tepat." dengan perolehan skor 4,12. Meskipun angka ini masih tergolong dalam tingkat setuju, nilainya merupakan yang paling rendah dibandingkan indikator lainnya, yang mengindikasikan bahwa keyakinan responden pada poin ini tidak sekuat pada indikator lainnya.

3. Variabel *Family Environment* (X3)

Variabel *Family Environment* (X3) dalam penelitian ini dibentuk melalui enam indikator utama yang merepresentasikan aspek-aspek terkait, meliputi pola pengasuhan yang diterapkan orang tua, hubungan antaranggota keluarga, kondisi lingkungan rumah, situasi perekonomian keluarga, pemahaman dari orang tua, serta faktor budaya yang melatarbelakanginya.

Tabel 4. 11 Indikator *Family Environment* (X3)

No	Pernyataan	Presentasi					Total Skor	Mean	Ket
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Orang tua saya mendidik saya untuk memiliki keinginan berwirausaha	32	38	14	5	1	365	4.06	Setuju
2	Hubungan antar anggota keluarga saya terjalin dengan baik dan saling mendukung sehingga mendorong saya untuk memiliki niat berwirausaha.	28	46	11	5	0	367	4.08	Setuju
3	Suasana rumah saya nyaman sehingga mendorong saya untuk berkembang dalam bidang kewirausahaan.	23	48	17	2	0	362	4.02	Setuju

4	Kondisi ekonomi keluarga yang mendukung membuat saya yakin untuk berwirausaha di masa depan.	31	42	15	2	0	372	4.13	Setuju
5	Orang tua saya memahami pilihan saya, termasuk dalam hal berwirausaha.	39	38	10	3	0	383	4.26	Sangat Setuju
6	Lingkungan budaya keluarga saya memberi pengaruh positif terhadap semangat saya untuk berwirausaha.	32	46	11	1	0	379	4.21	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2026)

Selanjutnya, tabel 4.13 menampilkan tanggapan responden mengenai *Family Environment* menunjukkan bahwa indikator dengan rata-rata tertinggi adalah "Orang tua saya memahami pilihan saya, termasuk dalam hal berwirausaha." dengan nilai sebesar 4,21. Dengan angka tersebut membuktikan antusiasme yang sangat setuju dari para responden terhadap pernyataan dimaksud. Sebaliknya, rata-rata terendah dimiliki oleh indikator "Suasana rumah saya nyaman sehingga mendorong saya untuk berkembang dalam bidang kewirausahaan." dengan capaian skor 4,02. Walaupun hasil tersebut masih termasuk dalam tingkat setuju, nilainya merupakan yang paling rendah dibandingkan indikator lainnya, yang mengindikasikan bahwa keyakinan responden pada poin ini tidak sekuat pada indikator lainnya.

4. Variabel *Entrepreneur Intention* (Y)

Variabel *Entrepreneur Intention* (Y) dalam penelitian ini dibentuk melalui enam indikator utama yang merepresentasikan aspek-aspek terkait yaitu kesiapan dalam menjadi seorang wirausaha, tujuan utama untuk berwirausaha, melakukan berbagai usaha dalam

memulai bisnis, mengambil keputusan untuk mendirikan usaha pada masa yang akan datang, berpikir serius untuk menjalankan usaha, serta memiliki niat memulai usaha di kemudian hari.

Tabel 4. 12 Indikator *Entrepreneur Intention* (Y)

No	Pernyataan	Presentasi					Total Skor	Mean	Ket
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya berniat berwirausaha dan merasa siap untuk menjadi seorang wirausahawan.	40	39	10	1	0	388	4.31	Sangat Setuju
2	Saya niat berwirausaha karena tujuan utama saya di masa depan adalah menjadi wirausahawan.	31	50	6	3	0	379	4.21	Sangat Setuju
3	Saya niat berwirausaha dengan sudah memulai untuk mencari peluang dalam memulai usaha.	40	39	10	1	0	388	4.31	Sangat Setuju
4	Saya niat berwirausaha dengan berencana untuk membuka usaha sendiri suatu hari nanti.	51	33	4	2	0	403	4.48	Sangat Setuju

5	Saya memiliki niat berwirausaha dengan memikirkan secara serius mengenai ide usaha yang ingin saya jalankan.	37	43	9	1	0	386	4.29	Sangat Setuju
6	Saya memiliki niat yang kuat dalam memulai usaha di masa mendatang.	51	32	6	1	0	403	4.48	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2026)

Sementara itu, tabel 4.14 memperlihatkan tanggapan responden mengenai *Entrepreneur Intention* menunjukkan bahwa indikator dengan rata-rata tertinggi adalah "Saya niat berwirausaha dengan berencana untuk membuka usaha sendiri suatu hari nanti." Dan "Saya memiliki niat yang kuat dalam memulai usaha di masa mendatang." dengan keduanya memiliki nilai yang sama sebesar 4,48. Hal ini menunjukkan antusiasme yang sangat setuju dari para responden terhadap kedua pernyataan yang dimaksud. Sebaliknya, rata-rata terendah dimiliki oleh indikator "Saya niat berwirausaha karena tujuan utama saya di masa depan adalah menjadi wirausahawan." dengan capaian skor 4,21. Walaupun hasil tersebut masih termasuk dalam tingkat sangat setuju, nilainya merupakan yang paling rendah dibandingkan indikator lainnya, yang mengindikasikan bahwa keyakinan responden pada poin ini tidak sekuat pada indikator lainnya.

4.3 Analisis Data

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan guna menguji tentang pengaruh variabel *Risk Taking* (X1), *Locus of Control* (X2) dan *Family Environment* (X3) terhadap *Entrepreneur Intention* (Y). Metode pengolahan data yang diterapkan dalam kajian ini melibatkan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut:

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan prosedur verifikasi yang krusial dilaksanakan sebelum menempuh analisis regresi. Langkah ini bertujuan untuk menjamin bahwa data riset telah memenuhi syarat statistik mendasar, mencakup pengujian normalitas, linearitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas. Seluruh tahapan tersebut dilakukan agar model regresi yang dihasilkan memiliki validitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam

praktiknya, pengolahan data dilaksanakan menggunakan perangkat lunak seperti SPSS guna memastikan akurasi hasil analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel kesalahan atau residu dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Metode statistik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov, dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS 25. Sebuah kumpulan data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi melebihi ambang batas 0,05. Sebaliknya, data dianggap tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi di bawah 0,05. Uji ini memainkan peran yang sangat penting, karena asumsi distribusi normal dari residu merupakan salah satu prasyarat penting yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier.

Tabel 4. 13 Uji Normalitas

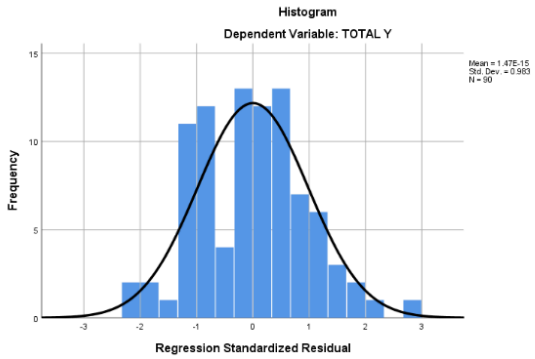
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41206455
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.041
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Dari hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4.15, pengujian menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 yang menunjukkan bahwa sebaran data pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas tersebut didukung pula oleh grafik Histogram dan P-Plot normal yang ditampilkan pada gambar berikut:

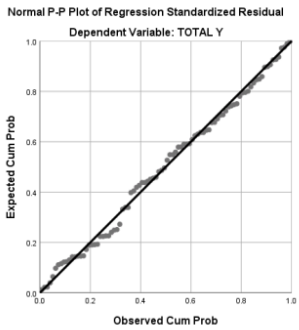


Gambar 4. 1 Uji Normalitas Data Model Histogram

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Merujuk pada grafik Histogram pada Gambar 4.1, Nampak bahwa garis kurva membentuk pola lonceng yang simetris serta tidak condong ke arah kanan maupun kiri. Selain itu, pilar-pilar diagram batang tampak mengikuti alur garis kurva tersebut secara konsisten. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai residual dalam model penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada uji asumsi klasik telah terpenuhi.

.



Gambar 4. 2 Uji Normalitas Data Model P-Plot

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Terlihat pada grafik Normal Plot P-P pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti kurvanya. Hal ini menunjukkan bahwa residual model regresi terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan dengan tujuan untuk memverifikasi eksistensi hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh: sekiranya nilai signifikansi linearitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan pola hubungan linear yang memenuhi asumsi; sebaliknya, apabila nilai signifikansi linearitas lebih kecil dari 0,05, hal tersebut mengindikasikan bahwa data tidak memenuhi asumsi linearitas yang dipersyaratkan.

Tabel 4. 14 Uji Linearitas Variabel *Risk Taking* (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ENTREPRENEUR INTENTION * RISK TAKING	Between Groups	(Combined)	412.686	14	29.478	8.505	.000
		Linearity	360.627	1	360.627	104.053	.000
		Deviation from Linearity	52.059	13	4.005	1.155	.329
	Within Groups		259.936	75	3.466		
	Total		672.622	89			

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebagaimana tertera di tabel 4.16 mencapai 0,329 > 0,05 yang berarti bahwa uji linearitas sudah terpenuhi dimana variabel *Risk Taking* (X1) dengan variabel *Entrepreneur Intention* (Y) menujukkan adanya hubungan yang bersifat linear.

Tabel 4. 15 Uji Linearitas Variabel *Locus of Control* (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ENTREPRENEUR INTENTION * LOCUS OF CONTROL	Between Groups	(Combined)	297.090	6	49.515	10.944	.000
		Linearity	258.864	1	258.864	57.214	.000
		Deviation from Linearity	38.226	5	7.645	1.690	.146
	Within Groups		375.532	83	4.524		
	Total		672.622	89			

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Mengacu pada tabel 4.17, nilai signifikansi pada Deviatio from Linearity mencapai 0,146 > 0,05 yang berarti bahwa uji linearitas sudah terpenuhi dimana variabel *Locus of*

Control (X2) dengan variabel *Entrepreneur Intention* (Y) menujukkan adanya hubungan yang bersifat linear.

Tabel 4. 16 Uji Linearitas Variabel *Family Environment* (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ENTREPRENEUR INTENTION * FAMILY ENVIRONMENT	Between Groups	(Combined)	427.084	15	28.472	8.581	.000
		Linearity	353.761	1	353.761	106.616	.000
		Deviation from Linearity	73.323	14	5.237	1.578	.106
	Within Groups		245.538	74	3.318		
	Total		672.622	89			

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Tabel 4.18 menunjukkan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity mencapai 0,106 > 0,05 yang bermaksud bahwa uji linearitas sudah terpenuhi dimana variabel *Family Environment* (X3) dengan variabel *Entrepreneur Intention* (Y) menujukkan adanya hubungan yang bersifat linear.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilaksanakan untuk menilai tingkat asosiasi yang terdapat di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi yang dianggap layak dan ideal seyogianya tidakmemuat adanya hubungan linear yang signifikan di antara variabel-variabel independen tersebut. Prosedur pengujian ini dilaksanakan melalui pemeriksaan terhadap nilai toleransi serta Variance Inflation Factor (VIF). Apabiila nilai VIF berada di bawah ambang batas 10 dan nilai toleransi melebihi 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut terbebas dari permasalahan multikolinearitas.

Kondisi ini penting guna menjamin bahwa seluruh variabel independen berdiri sendiri dan tidak saling menumpuk dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	1.036	1.835		.564	.574		
	RISK TAKING	.302	.053	.404	5.667	.000	.605	1.653
	LOCUS OF CONTROL	.582	.115	.317	5.074	.000	.785	1.274
	FAMILY ENVIRONMENT	.261	.057	.336	4.586	.000	.570	1.753

a. Dependent Variable: ENTREPRENEUR INTENTION

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF pada Variabel *Risk Taking* (X1) sebesar 1.653 < 10 dan nilai Tolerance sebesar 0,605 > 0,10 yang berarti variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Berlaku juga untuk variabel *Locus of Control* (X2) yang memiliki nilai VIF sebesar 1.274 < 10 dan nilai Tolerance sebesar 0,785 > 0,10 yang berarti variabel *Locus of Control* tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF pada Variabel *Family Environment* (X3) sebesar 1.753 < 10 dan nilai Toleran sebesar 0,570 >0,10 yang berarti variabel tersebut juga tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi residual dalam model regresi berbeda antara satu observasi dan yang lainnya. Ketika variasi residual tetap sama di setiap observasi, hal itu disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan fluktuasi menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Uji Glejser, yang melibatkan regresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas, dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas. Sebuah model dianggap memiliki sifat heteroskedastik jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Selain itu, dis perse residual serta nilai prediksi dapat dianalisis melalui scatter plot. Apabila titik residual tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas. Namun, jika terdapat pola yang menyerupai kipas atau lengkung, maka asumsi ini tidak terpenuhi.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Uji Glejser

Coefficients[a]

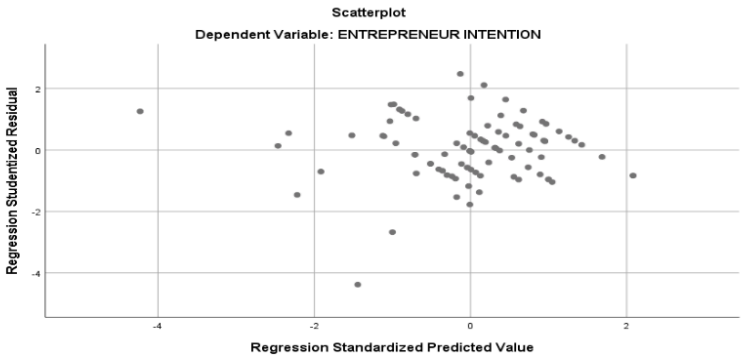
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.821	1.099		1.657	.101
	RISK TAKING	-.013	.032	-.056	-.404	.688
	LOCUS OF CONTROL	-.019	.069	-.033	-.270	.788
	FAMILY ENVIRONMENT	.000	.034	-.001	-.007	.994

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, menunjukkan bahwa nilai Signifikansi pada variabel *Risk Taking* (X1) sebesar 0,688 > 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berlaku juga untuk variabel *Locus of Control* (X2) yang memiliki nilai

Signifikansi sebesar 0,788 > 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel *Family Environment* (X3) sebesar 0,994 > 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas Data Model Scatterplot

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Gambar 4.3 memperlihatkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik yang merata di atas dan di bawah angka 0. Di samping itu, titik-titik tersebut tidak terkelompok dan tidak menciptakan pola yang teratur.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019:277), Regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel dependen ketika variabel independen berfluktuasi. Penelitian regresi linier berganda dilakukan ketika ada minimal dua variabel independen. Metode ini juga berguna untuk mengidentifikasi hubungan fungsional antara variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen. Berikut merupakan hasil regresi *Risk Taking, Locus of Control*, dan *Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention.*

Tabel 4.21 Hasil Uji Analisis Regresi Liniear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.036	1.835		.564	.574
	RISK TAKING	.302	.053	.404	5.667	.000
	LOCUS OF CONTROL	.582	.115	.317	5.074	.000
	FAMILY ENVIRONMENT	.261	.057	.336	4.586	.000

a. Dependent Variable: ENTREPRENEUR INTENTION

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.21, model persamaan regresi liniear diinterprestasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 1.036 + 0{,}302\ X_1 + 0{,}582\ X_2 + 0{,}261\ X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Dependent Variabel - *Entrepreneur Intention*
a : Konstanta
b_1 : Koefisien Regresi - *Risk Taking*
b_2 : Koefisien Regresi - *Locus of Control*
b_3 : Koefisien Regresi - *Family Environment*
X_1 : Independent Variabel - *Risk Taking*
X_2 : Independent Variabel - *Locus of Control*
X_3 : Independent Variabel - *Family Environment*
e : Menyatakan faktor kesalahan (error term)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, dapat disimpulkan :

1. Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1.036, yang menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen yaitu Risk Taking (X1), Locus of Control (X2) dan Family Environment (X3) bernilai nol, maka variabel dependen yaitu Entrepreneur Intention (Y) bernilai sebesar 1.036. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif secara umum dari variabel-variabel tersebut terhadap Entrepreneur Intention (Y).
2. Koefisien regresi Risk Taking (X1) sebesar 0,302. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada Risk Taking (X1) dengan asumsi variabel Locus of Control (X2) dan Family Environment (X3) tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pada Entrepreneur Intention (Y) sebesar 0,302.
3. Koefisien regresi Locus of Control (X2) sebesar 0,582. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Locus of Control (X2) dengan asumsi variabel Locus of

Control (X2) dan Family Environment (X3) tetap, maka akan memberikan kontribusi peningkatan pada Entrepreneur Intention (Y) sebesar 0,582.

4. Koefisien regresi Family Environment (X3) tercatat sebesar 0,261. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Family Environment (X3), dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan meningkatkan Entrepreneur Intention (Y) sebesar 0,261.

4.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini difungsikan untuk menilai keberlakuan dugaan bahwa variabel independen pada *Risk Taking* (X1), *Locus of Control* (X2) dan *Family Environment* (X3) berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen *Entrepreneur Intention* (Y) Pengujian dilakukan melalui uji dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Rincian dari uji hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji t (Parsial)

Menurut Suharyadi (2016:244), analisis signifikansi parsial, juga dikenal sebagai uji-t, digunakan untuk menilai apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis variabel *Risk Taking* (X1), *Locus of Control* (X2), dan *Family Environment* (X3) terhadap variabel dependen *Entrepreneur Intention* (Y). Kriterianya adalah: Jika nilai signifikansi di bawah 0,05, ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap niat kewirausahaan. Namun, jika nilai signifikansi di atas 0,05, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel tersebut tidak signifikan secara statistik.

Tabel 4. 19 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.036	1.835		.564	.574
	RISK TAKING	.302	.053	.404	5.667	.000
	LOCUS OF CONTROL	.582	.115	.317	5.074	.000
	FAMILY ENVIRONMENT	.261	.057	.336	4.586	.000

a. Dependent Variable: ENTREPRENEUR INTENTION

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.22, Keputusan uji t (parsial) dapat diuraikan dengan menggunakan pedoman t tabel berikut:

$$t\ tabel = t\ (\alpha\ /2\ ;\ n - k - 1)$$

Keterangan:

$\alpha\ /2 \quad = 5\% / 2 = 0{,}025$

n = Jumlah Sampel
k = Jumlah Variabel Independen
Maka :
t tabel = 0,05/2 ; 90 – 3 – 1
= 0,025 ; 86
= 1,988

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) digunakan dengan nilai t-tabel yang diketahui sebesar 1,988. Untuk menentukan apakah suatu hipotesis berpengaruh atau tidak, nilai t yang dihitung harus lebih besar dari nilai t-tabel. Hasil uji t (parsial) memungkinkan kita untuk menyimpulkan hal berikut:

Berikut hasil dari Uji t (parsial) dalam penelitian ini :

a. Hipotesis Pertama
Ho : *Risk Taking* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
Ha : *Risk Taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
Untuk variabel *Risk Taking* nampak bahwa t.hitung (5,667) > t.tabel (1,988) dengan signifikansi (0,000 < 0,05). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *Risk Taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.

b. Hipotesis Kedua
Ho : *Locus of Control* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
Ha : *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
Berdasarkan hasil pengujian variabel *Locus of Control* , diperoleh t.hitung (5,074) > t.tabel (1,988) dengan signifikansi (0,000 < 0,05). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.

c. Hipotesis Ketiga
Ho : *Family Environment* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
Ha : *Family Environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.
Untuk variabel *Family Environment* nampak bahwa t.hitung (4,586) > t.tabel (1,988) dengan signifikansi (0,000 < 0,05). Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan *Family Environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.

2. Uji F (Simultan)

Berdasarkan pendapat Priyatno (2014:49), pengujian F diterapkan guna menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, taraf signifikansi ditetapkan pada α = 0,05. Dengan demikian, kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian F adalah menerima hipotesis alternatif apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

Tabel 4. 20 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495.163	3	165.054	79.988	.000[b]
	Residual	177.459	86	2.063		
	Total	672.622	89			

a. Dependent Variable: ENTREPRENEUR INTENTION

b. Predictors: (Constant), FAMILY ENVIRONMENT, LOCUS OF CONTROL, RISK TAKING

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel di atas, untuk mencari nilai F tabel yaitu sebagai berikut:

Jumlah variabel bebas (k) = 3

Jumlah sampel (n) = 90

Df 1 = dk pembilang = k = 3

Df 2 = dk penyebut = n – k – 1 = 90 – 3 – 1 = 86

Berdasarkan output pada tabel 4.23 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Risk Taking* (X1), *Locus of Control* (X2) dan *Family Environment* (X3) terhadap *Entrepreneur Intention* (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 79,988 > F tabel 3,103 .Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel *Risk Taking*, *Locus of Control* dan *Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention* mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2014:156), R^2 adalah koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu indikator kuantitatif yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model analisis regresi dalam mendeskripsikan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Skala nilai koefisien determinasi tersebut berkisar antara 0 hingga 1.Apabila nilai R^2 yang diperoleh relatif rendah, hal ini menandakan bahwa variabel independen dalam model hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari keseluruhan variasi pada variabel dependen.Sebaliknya,apabila nilai R^2 mendekat angka 1,maka variabel independen tersebut memiliki kapasitas yang optimal untuk memberikan gambaran yang hampir menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat (Ghozali, 2016:95)

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858[a]	.736	.727	1.43648

a. Predictors: (Constant), FAMILY ENVIRONMENT, LOCUS OF CONTROL, RISK TAKING

b. Dependent Variable: ENTREPRENEUR INTENTION

Sumber : Data diolah oleh Peneliti dengan SPSS 25 (2026)

Dari tabel 4.24 diatas, diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,736. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa fenomena *Entrepreneur Intention* yang dipengaruhi variabel bebas antara lain *Risk Taking*, *Locus of Control* dan *Family Environment* dengan varian sebesar 73,6% sedangkan sisamya sebesar 26,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti penggunaan teknologi informasi (*e-commerce*), efikasi diri (*self-efficacy*), serta motivasi berwirausaha dalam ekosistem digital.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Risk Taking* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Berdasarkan hasil analisis data, variabel *Risk Taking* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keberanian mahasiswa dalam menghadapi risiko maka akan semakin kuat pula niat mereka untuk berwirausaha.

Dalam realitanya di lingkungan mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya, mahasiswa tidak lagi memandang risiko sebagai hambatan atau ancaman yang harus dihindari, melainkan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari peluang bisnis. Mahasiswa cenderung menunjukkan karakteristik *calculated risk taker,* dimana mereka memiliki kecenderungan untuk menganalisis terhadap potensi peluang dan ancaman sebelum bertindak, yang pada akhirnya akan meningkatkan keyakinan dan niat mereka untuk menggeluti bidang bisnis secara profesional.

Keberanian dalam mengambil risiko menjadi fondasi utama bagi mahasiswa dalam membangun niat berwirausaha karema dunia bisnis penuh dengan ketidakpastian. Dengan *Risk Taking* yang tinggi dimiliki oleh mahasiswa maka akan memandang tantangan sebagai peluang untuk maju, bukan sebagai penghalang. Kemampuan untuk tetap tabah dan tidak mudah putus asa ketika dihadapkan pada situasi berisiko mencerminkan mentalitas wirausaha yang kuat. Hal ini secara langsung memperkuat dorongan internal untuk memulai usaha sendiri dikemudian hari.

Mahasiswa yang memiliki *Risk Taking* tinggi tidak hanya siap secara mental tetapi juga memiliki keyakinan bahwa setiap risiko dapat dimitigasi melalui strategi yang tepat. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tanpa adanya kesiapan menghadapi risiko, ide bisnis yang dimiliki mahasiswa cenderung hanya akan menjadi rencana tanpa eksekusi. Oleh karena itu, semakin matang mahasiswa dalam memperhitungkan risiko, maka akan semakin tinggi pula komitmen dan niat mereka terhadap dunia wirausaha secara profesional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian yang dijalankan oleh (Nizma, C., & Siregar, D. A. 2018) yang berjudul Analisis Pengaruh *Locus of Control, Need For Achievement* dan *Risk Taking* Terhadap Intensi Berwirausaha Alumni Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan memberikan hasil bahwa *Risk Taking* berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

4.4.2 Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Locus of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu atas kendali mereka sendiri menjadi faktor penentu utama dalam menumbuhkan niat untuk berwirausaha.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya, terungkap fakta bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan yang sangat kuat untuk percaya pada kemampuan diri sendiri. Temuan ini membuktikan bahwa mahasiswa meyakini bahwa kesulitan hidup maupun tantangan dalam berbisnis, bukanlah hasil dari keberuntungan atau nasib semata. Melainkan hasil dari kerja keras, kemampuan serta keputusan pribadi mereka.

Keterkaitan yang kuat ini membuktikan bahwa *Entrepreneur Intention* tidak muncul secara langsung, melainkan tumbuh seiring dengan besarnya tanggung jawab pribadi yang dirasakan oleh mahasiswa. Ketika mahasiswa memiliki keyakinan bahwa setiap tindakan

mereka memiliki dampak langsung terhadap hasil akhir, hal ini secara tidak langsung akan membentuk kesiapan mental yang lebih matang untuk memulai sebuah usaha. Berdasarkan hasil penelitian, semakin kuat rasa memiliki kendali atas masa depan maka keraguan untuk berwirausaha akan semakin berkurang. Sehingga pada akhirnya, keyakinan inilah yang mengubah potensi diri menjadi komitmen nyata untuk berwirausaha, karena mahasiswa merasa memiliki uasa penuh untuk menentukan arah kesuksesan ekonomi mereka sendiri.

Mahasiswa yang memiliki kendali penuh atas masa depannya akan lebih berani dalam merancanakan bisnis karena mereka yakin dapat mempengaruhi hasil akhirnya. Berbanding terbalik dengan individu yang keyakinan dirinya yang lemah maka akan cenderung ragu dalam memulai usahanya. Dengan demikian, niat berwirausaha mahasiswa tumbuh dari keyakinan bahwa masa depan ekonomi mereka ditentukan oleh keputusan dan tindakan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian (Blegur dan Handoyo, 2020) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan *Locus of Control* Terhadap Intensi Berwirausaha memberikan hasil bahwa *Risk Taking* berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

4.3 Pengaruh *Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Family Environment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya. Sebagai lingkungan sosial pertama, keluarga memegang peranan sentral dalam membentuk pola pikir serta mengarahkan pilihan karier mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Temuan dalam hasil penelitian ini menunjukkan fakta bahwa mayoritas mahasiswa administrasi bisnis pada perguruan tinggi ini mendapatkan dukungan moral serta pemahaman dari orang tua mereka. Hal ini tercermin dari adanya pemahaman yang baik dari keluarga terhadap pilihan profesi yang diambil oleh mahasiswa, khususnya dalam dunia kwirausahaan. Dukungan berupa pemahaman ini menjadi faktor krusial, karena restu dan kepercayaan keluarga memberikan rasa aman secara psikologis bagi mahasiswa untuk mengambil langkah awal yang berisiko dalam dunia bisnis.

Faktanya, dukungan keluarga tidak hanya terbatas pada pemberian modal materi, tetapi juga kemauan orang tua dalam memberikan kebebasan memilih untuk masa depan anak-anak mereka. Jika orang tua memahami dan mendukung pilihan untuk berwirausaha, maka mahasiswa akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi. Dengan adanya dukungan tersebut, akan meminimalisir rasa takut akan kegagalan sehingga niat mahasiswa untuk benar-benar terjun ke dunia wirausaha menjadi semakin mantap dan kuat.

Dari hasil penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga yang suportif berfungsi sebagai sistem pendukung (support system) yang memvalidasi ambisi mahasiswa. Tanpa adanya pemahaman dari orang tua, mahasiswa cenderung merasa ragu dan terbebani oleh ekspektasi keluarga yang mungkin berbeda. Namun, hasil penelitian ini membuktikan

bahwa lingkungan keluarga mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya saat ini sudah sangat terbuka terhadap profesi pengusaha, sehingga hal tersebut menjadi stimulan yang efektif dalam memperkuat niat berwirausaha mahasiswa sebelum mereka lulus dari perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Sarumpaet et al., 2025) penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Efikasi Diri pada Siswa SMK Negeri 14 Jakarta memberikan hasil bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Hal ini memperkuat proposisi bahwa keberadaan ekosistem keluarga yang positif merupakan fondasi utama dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada generasi muda.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan terkait Pengaruh *Risk Taking*, *Locus of Control* dan *Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention* mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Risk Taking* terhadap *Entrepreneur Intention* mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya. Temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dan mengelola risiko secara terukur, maka semakin kuat pula niat mereka untuk berwirausaha. Mahasiswa juga memiliki tipe pengambilan risiko yang terukur. Dengan mentalitas *calculated risk taker* yang dimiliki mahasiswa menjadi pendorong utama dalam meyakinkan diri mereka untuk terjun ke dunia bisnis.
2. Hasil penelitian pada variabel *Locus of Control* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Locus of Control* terhadap Entrepreneur Intention mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa kemandirian dan keyakinan individu atas kendali nasib pribadi menjadi faktor utama yang mendorong munculnya niat berbisnis. Semakin kuat rasa percaya diri mahasiswa bahwa keberhasilan adalah hasil dari usaha dan keputusan sendiri, maka semakin besar pula komitmen mereka untuk merintis usaha secara mandiri.
3. Berdasarkan penelitian pada variabel *Family Environment*, membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Family Environment terhadap *Entrepreneur Intention* mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan moral serta pemahaman orang tua terhadap kebebasan pilihan karier anak merupakan faktor penting yang dapat membangun niat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang suportif akan memberikan rasa aman secara psikologis, sehingga mahasiswa merasa lebih berani dan yakin untuk memulai usaha sendiri.
4. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Risk Taking*, *Locus of Control* dan *Family Environment* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneur Intention* mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan sama-sama berkontribusi dalam meningkatkan *Entrepreneur Intention*. Kombinasi antara kesiapan menghadapi risiko yang terukur, keyakinan kuat pada kemampuan diri sendiri, serta dukungan moral dari keluarga menjadi fondasi yang kokoh dalam memantapkan langkah bagi mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

5.2 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat penulis ajukan berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini :

1. **Bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya**

   Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya mahasiswa untuk lebih proaktif dalam menjalin komunikasi dua arah dengan orang tua guna memperkuat dukungan lingkungan keluarga, yang dalam penelitian ini ditemukan memiliki pengaruh paling rendah. Mahasiswa sebaiknya tidak hanya mengandalkan pemahaman pasif dari keluarga, tetapi mulai berani memaparkan ide dan potensi bisnis mereka secara terbuka. Dengan membangun dialog yang jujur mengenai rencana masa depan, mahasiswa akan mendapatkan dukungan moral yang lebih konkret, sehingga tercipta rasa aman secara psikologis yang mampu meminimalisir keraguan dalam mengambil langkah awal berwirausaha.

   Sejalan dengan temuan pengaruh *Locus of Control*, mahasiswa diharapkan mulai membiasakan diri mengambil tanggung jawab penuh atas setiap pilihan karier yang diambil. Hal ini dapat dilakukan dengan berani memulai usaha skala kecil di lingkungan kampus guna melatih keyakinan bahwa keberhasilan bisnis ditentukan oleh kerja keras dan strategi pribadi, bukan oleh faktor keberuntungan semata.

   Selanjutnya adalah *Risk Taking* sebagai variabel dengan pengaruh paling tinggi, mahasiswa disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan *calculated risk taking*. Hal ini dapat dilakukan dengan rutin melakukan analisis sederhana seperti riset pasar kecil-kecilan sebelum mengeksekusi ide bisnis. Dengan kemampuan analisis yang tajam, keberanian mengambil risiko tidak akan menjadi tindakan impulsif, melainkan langkah strategis yang mempercepat terwujudnya niat menjadi aksi nyata.

2. **Bagi Program Studi Administrasi Bisnis Untag Surabaya**

   Peneliti berharap pada pihak Program Studi Administrasi Bisnis adalah untuk memperbanyak ruang pengembangan kewirausahaan melalui program yang lebih praktis, seperti menghadirkan praktisi bisnis secara rutin dalam kuliah tamu untuk memberikan gambaran nyata mengenai pengelolaan risiko. Selain itu, penyelenggaraan seminar kewirausahaan yang intensif serta penajaman materi praktik pada mata kuliah terkait sangat diperlukan guna mengasah kemandirian mahasiswa. Dengan menyediakan wadah seperti kompetisi ide usaha, program studi dapat membantu mahasiswa mewujudkan rencana bisnis mereka menjadi aksi nyata yang terukur sebelum lulus kuliah.

3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

   Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel baru atau mengeksplorasi variabel lain yang belum diulas dalam penelitian ini seperti pengaruh penggunaan teknologi informasi (*e-commerce*), efikasi diri (*self-efficacy*), serta

motivasi berwirausaha dalam ekosistem digital, mengingat perkembangan dunia bisnis digital yang sangat pesat dan relevan dengan karakteristik mahasiswa saat ini.Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan populasi, tidak hanya terbatas pada satu program studi saja agar hasil penelitian dapat digeneralisasi pada cakupan yang lebih luas. Selain itu, adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi teoritis dan informasi mengenai Pengaruh *Risk Taking*, *Locus of Control* dan *Family Environment* terhadap *Entrepreneur Intention* mahasiswa administrasi bisnis Untag Surabaya.

Skripsi Linda Puspita

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	10%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
2	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
5	jkb.fisip.unila.ac.id Internet Source	<1%
6	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
7	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
8	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1%
9	publik.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to STIE Mahardhika Student Paper	<1%
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%

13	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	core.ac.uk Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
17	aksiologi.org Internet Source	<1 %
18	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
20	Bella Widya Septianty, Finna Fourqoniah, Muhammad Fikry Aransyah. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan pada Entrepreneur Behavior Index (EBI) dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis", Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik), 2021 Publication	<1 %
21	Dewa Ayu Prisca Prandyani, I Ketut Yudana Adi, Ni Made Ernila Junipisa. "Pengaruh Locus Of Control, Skeptisme Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali", Journal Research of Accounting, 2025 Publication	<1 %
22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

24	repository.upi.edu Internet Source	<1%
25	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
26	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
27	docobook.com Internet Source	<1%
28	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
29	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
30	id.123dok.com Internet Source	<1%
31	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1%
32	Marcello Dicaprio Putra Agung, Istian Kriya Almanfaluti, Mochamad Rizal Yulianto. "KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK NIKE OLEH GENERASI Z DITINJAU DARI PENGARUH INFLUENCER DAN CONTENT MARKETING", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2025 Publication	<1%
33	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1%
34	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%
35	www.researchgate.net Internet Source	<1%
36	Reni Hariyani. "Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi	<1%

Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", Jurnal Perspektif, 2024
Publication

37	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1%
38	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
39	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
40	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
41	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1%
42	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
43	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1%
44	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1%
45	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	<1%
46	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	<1%
47	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1%
48	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1%
49	Fila Anjaksana, Muhammad Syarif Hidayatullah Elmas, Umi Rahma Dhany. "Pengaruh Pengaruh Etos Kerja, Locus Of Control Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Komisi Pemilihan Umum Kota	<1%

	Probolinggo", JUMAD : Journal Management, Accounting, & Digital Business, 2025 Publication	
50	Submitted to LPPM Student Paper	<1 %
51	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
52	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
53	fisipuntagsurabaya.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	<1 %
56	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	<1 %
57	Syifa Nabila, R.M. Juddy Prabowo. "PENGARUH BEBAN KERJA DAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. NUANSA METTA ABADI (NMA) KABUPATEN PURWAKARTA", Jurnal Maneksi, 2025 Publication	<1 %
58	anzdoc.com Internet Source	<1 %
59	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
60	erepo.unud.ac.id Internet Source	<1 %
61	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %

62	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
63	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
64	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
65	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
66	repository.unim.ac.id Internet Source	<1%
67	Sochimin Socha. "â€œStudentâ€™s Passion on Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto)", el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2017 Publication	<1%
68	Tri Danica Sinaga, Nicholas Marpaung. "The Influence of Self Efficacy and Locus of Control on Employee Work Productivity (Study at PT Perkebunan Nusantara IV Adolina)", Journal of Finance and Business Digital, 2024 Publication	<1%
69	eprints.universitasputrabangsa.ac.id Internet Source	<1%
70	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
71	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
72	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
	journal.trunojoyo.ac.id	

73	Internet Source	<1%
74	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
75	ecampus.utmj.ac.id Internet Source	<1%
76	ejurnal.kampusakademik.co.id Internet Source	<1%
77	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
78	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1%
79	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1%
80	repository.pnj.ac.id Internet Source	<1%
81	Novi Darmayanti. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN MODEL ZMIJEWSKI DAN SPRINGATE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI DAN BATUBARA YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2016-2018)", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2020 Publication	<1%
82	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
83	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	<1%
84	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1%
85	Nur Husnita Sari, Syarifuddin Sulaeman, Zalkha Soraya. "Pengaruh Retensi dan Sistem	<1%

	Penempatan Pegawai terhadap Kinerja Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	
86	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
87	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
88	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
89	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
90	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
91	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
92	repository.unas.ac.id Internet Source	<1 %
93	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
94	www.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
95	Ari Novi Bimantari, Muhammad Abdul Ghofur. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Dengan Pendekatan PLS-SEM", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
96	Pranatalindo S, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Pengaruh Asimetri Informasi,	<1 %

	Efektivitas Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Management (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019 Publication	
97	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	<1 %
98	William, Heru Wijayanto Aripradono. "Faktor Keputusan Pembelian Konsumen Online Marketplace Indonesia", Teknika, 2020 Publication	<1 %
99	Yudhistira Pradhipta Aryoko, Alfato Yusnar Kharismasyah, Iqbal Maulana. "Kepuasan Kerja, Locus of Control dan Self-Efficacy: Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan", JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora), 2022 Publication	<1 %
100	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
101	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
102	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
103	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
104	repository.undaris.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
105	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
106	stisipolcandradimuka.ac.id Internet Source	<1 %
	www.untag-sby.ac.id	

107	Internet Source	<1%
108	Djoko Susanto, Mashuri Mashuri, Fauziah Hanum. "PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 7 KEDIRI DALAM PERSPEKTIF PELAYANAN PUBLIK", Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, 2020 Publication	<1%
109	Rofa Saevrina Ali, Agung Mulyana, Wida Lisnawati. "Pengaruh Live Streaming, Online Review, dan Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Glad2glow Di Platform Tiktok Perspektif Perilaku Israf", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1%
110	adoc.pub Internet Source	<1%
111	communication.binus.ac.id Internet Source	<1%
112	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
113	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1%
114	journals.stie-yai.ac.id Internet Source	<1%
115	jurnal.portalpublikasi.id Internet Source	<1%
116	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
117	jurnal.stkippgritulungagung.ac.id Internet Source	<1%

118	jurnalmahasiswa.com Internet Source	<1%
119	repository.untar.ac.id Internet Source	<1%
120	www.scribd.com Internet Source	<1%
121	Khoirotun Nisa', Norida Canda Sakti. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Literasi Digital terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1%
122	Noky Ananda Haniscara, Saino Saino. "Pengaruh Online Customer Review dan Tagline Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Di Marketplace Shopee dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Generasi Muda Surabaya", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021 Publication	<1%
123	Syarifah Farradinna, Fikri Fikri. "Intensi Kewirausahaan Dikalangan Mahasiswa Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Ketakutan pada Kegagalan", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2020 Publication	<1%
124	Gine Das Prena, Wangi Fitriani. "Pengaruh Keberadaan Financial Technology (Fintech) dan Jumlah Pembiayaan Pada Ukuran Perusahaan", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1%

125	Kasmiri Kasmiri, Kamal Nurjaman. "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN EKUITAS TERHADAP LABA PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2019", El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2021 Publication	<1 %
126	Michelle Janette Hosea. "Pengaruh Integrated Marketing Communication terhadap Keputusan Mendaftar Siswa pada PKBM Kendedes", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2025 Publication	<1 %
127	Wasti Reviandani. "PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA DI DESA YOSOWILANGUN KECAMATAN MANYAR GRESIK", MANAJERIAL, 2019 Publication	<1 %
128	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
129	ojs.stiami.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		